

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Perpustakaan Asmaina telah dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola perpustakaan dan masyarakat Dusun Plumbon Tengah terutama anak pada jenjang pendidikan dasar dan menengah karena masyarakat dan anak-anak telah terlibat dalam aktivitas yang berlangsung di dalam perpustakaan. Meskipun dalam perkembangannya, minat baca anak saat ini mengalami penurunan yang disebabkan oleh teknologi dan internet dalam wujud gadget. Dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu :

1. Pengelolaan Perpustakaan Asmaina telah memenuhi beberapa standar pengelolaan yaitu standar koleksi perpustakaan, standar layanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar sarana dan prasarana perpustakaan, serta standar pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan. Koleksi bahan bacaan yang ada di perpustakaan dapat dikatakan mencukupi yaitu sebanyak 424 judul buku yang tersedia dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Layanan di Perpustakaan Asmaina kurang maksimal, sebab hanya membuka pada hari Sabtu dan Minggu dengan total jam layanan selama 12 jam. Keterbatasan tersebut telah diatasi dengan tetap membuka gerbang perpustakaan setiap hari dan meletakkan kunci perpustakaan di tempat yang sudah diketahui oleh anak-anak. Pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dapat dikatakan mencukupi dan mendukung

aktivitas yang berlangsung di perpustakaan. Dalam perpustakaan tersedia ruangan perpustakaan dan ruang baca bagi pengunjung, terdapat beberapa perabot pendukung seperti rak buku, meja, komputer, galon air, papan tulis, karpet, almari, paket internet atau wifi serta printer. Pengelolaan tenaga perpustakaan dapat dikatakan mencukupi. Perpustakaan Asmaina telah membentuk struktur organisasi yang terdiri dari penanggungjawab, kepala atau ketua perpustakaan, penanggungjawab layanan, bendahara, sekretaris, dan seksi-seksi yang meliputi seksi inventarisasi dan klasifikasi, seksi keamanan dan humas, seksi penataan dan koleksi, seksi perlengkapan, dan seksi informasi dan teknologi. Pengelola Perpustakaan Asmaina merasa kesulitan dalam hal kaderisasi. Pengelolaan penyelenggaraan perpustakaan dilakukan dengan menciptakan sinergitas antara pengelola perpustakaan dengan berbagai pihak yang terkait seperti LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa), PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), Karang Taruna, dan Padukuhan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu adanya komputer di perpustakaan dan tersedianya buku-buku yang menarik bagi anak-anak. Adapun faktor yang menghambat upaya peningkatan minat baca anak adalah pertama yaitu penggunaan gadget yang tidak sesuai dengan kebutuhan, kedua keterbatasan pengelola dalam memberikan layanan karena pengelola hanya membuka layanan perpustakaan selama 12 jam dalam satu minggu, ketiga adalah pembaharuan koleksi bahan bacaan yang belum maksimal, keempat adalah adanya perpustakaan

lain di luar Dusun Plumbon Tengah, kelima adalah kurangnya perhatian pemerintah desa.

3. Upaya yang dilakukan oleh pengelola Perpustakaan Asmaina dalam meningkatkan minat baca masyarakat yaitu pertama memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di joglo perpustakaan, upaya pengenalan perpustakaan tersebut juga dilakukan di luar yaitu dengan mengikuti pameran potensi daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman, kedua dengan memberikan *reward* atau penghargaan kepada anak-anak yang paling sering membaca atau meminjam buku di perpustakaan, ketiga yaitu dengan membuat perpustakaan menjadi perpustakaan yang terbuka dengan membuka gerbang setiap hari dan meletakkan kunci perpustakaan di tempat yang sudah diketahui oleh anak-anak. Selain upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak, pengelola perpustakaan juga harus menjaga eksistensinya, adapun rencana yang akan dilakukan oleh pengelola perpustakaan adalah sebagai berikut, pertama adalah menyelenggarakan seminar pematangan mental dan sosialisasi pemanfaatan gadget agar orang tua dan anak-anak mampu memanfaatkan *gadget* dengan bijak, kedua adalah dengan melakukan kerjasama dengan instansi pendidikan yang ada di sekitar wilayah untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan dan melaksanakan aktivitas belajar di ruangan perpustakaan, ketiga adalah membuat radio desa dengan membuka siaran khusus untuk membacakan cerita, keempat adalah dengan menerapkan jam belajar masyarakat yaitu pada jam 19.00 – 21.00.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka saran yang diberikan antara lain :

### **1. Bagi pengelola Perpustakaan Asmaina**

Pengelola perpustakaan sebaiknya berupaya untuk lebih aktif lagi dalam melayani masyarakat khususnya anak-anak, upaya tersebut dapat diwujudkan dengan memaksimalkan layanan perpustakaan untuk dapat membuka layanan setiap hari walaupun dalam waktu yang minimal, lebih mengenali kebutuhan masyarakat akan informasi dan melakukan pembaharuan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan anak-anak dan sesuai dengan perkembangan zaman misalnya dapat dilakukan dengan memasang surat kabar atau majalah dan koran di depan perpustakaan sehingga tidak hanya anak-anak saja yang mengunjungi akan tetapi melibatkan seluruh warga masyarakat. Pengelola perpustakaan hendaknya memberikan bentuk penghargaan kepada pengurus dengan memberikan upah yang sesuai dengan pekerjaannya agar maksimal dalam menjalankan tugasnya.

### **2. Bagi peneliti**

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti sebaiknya berupaya untuk turut mengembangkan pembentukan perpustakaan desa minimal di wilayah tempat tinggal atau di sekitar tempat tinggal peneliti sesuai dengan apa yang didapatkan di lokasi penelitian.

### 3. Bagi pemerintah

Pemerintah sebaiknya lebih memberikan perhatiannya kepada perpustakaan desa, sebab perpustakaan desa juga turut berperan dalam rangka pemberantasan angka buta huruf masyarakat. Pemerintah sebaiknya juga mengontrol penyelenggaraan perpustakaan, sehingga bantuan yang diberikan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.

### 4. Bagi jurusan pendidikan IPS

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi jurusan Pendidikan IPS untuk dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pembahasan terkait pemanfaatan perpustakaan dalam rangka membentuk warga negara yang memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan luas, berpikir kritis, dan menjadi bangsa yang cerdas dengan menjadikan membaca sebagai kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (1992). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bappeda Kabupaten Sleman. *RKPD Kabupaten Sleman tahun 2016*. Diakses dari <http://bappeda.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2015/09/5-BAB-2.pdf> pada hari Selasa, 07 Februari 2017 pada pukul 13.29 WIB.
- Rosidi, A. (2016). *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1997). *Petunjuk Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca Siswa*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdikbud melalui Bagian Proyek Pengembangan Buu dan Minat Baca.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Rosdakarya.
- Kalida, M. et al. (2014). *TBM PKBM Model dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- Kalida, M. & Mursyid, M. (2015). *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- Lasa HS. (2008). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus.
- Milburga, L. et al. (1986). *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, L.J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, A. *Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Volume 2 Nomor 2*. Diakses dari <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1248/1105> . pada hari Selasa, 07 Maret 2017 pada pukul 13.05 WIB.
- Qalyubi, S. et al. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan IPI Fakultas Adab UINSUKA Yogyakarta.

- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati, R. & Sudarsono, B. (2012). *Perpustakaan untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*. Jakarta: Sagung Seto.
- Robert, K.Y. (2002). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta.
- Rosidi, A. (2016). *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sareb, M.P. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Panduan Praktis bagi Pendidik, Orang tua dan Penerbit*. Jakarta: PT Indeks.
- Sinaga, D. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Penerbit Bejana
- Sudarsana, U. & Bastiano. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sugihartati, R. (2010). *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme Kajian Tentang Reading for Pleasure dari Perspektif Cultural Studies*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2013). *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah referensi Pengelolaan Perpustakaan sekolah*. Bandung: Literate Publishing.
- Sutarno, NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Pengetahuan Dasar Perpustakaan Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Perpustakaan dan Buku Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: Arruz Media.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Arruz Media.

Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tampubolon, D.P. (1987). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

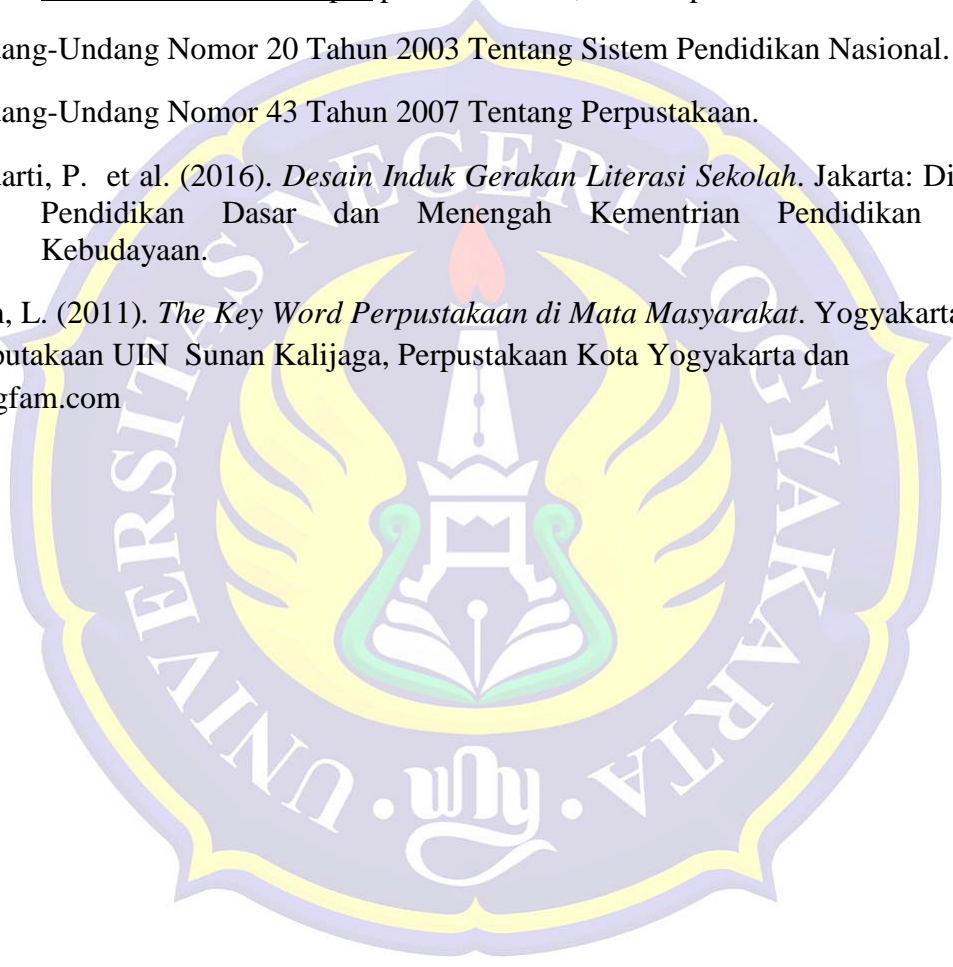
Udin Syaefudin Sa'ud & Mulyani Sumantri. *Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. ADMINISTRASI PENDIDIKAN/195306121981031UDIN\\_SYAEFUDIN\\_SA%27UD/Pendidikan Dasar %28udin sa%27ud%29.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/195306121981031UDIN_SYAEFUDIN_SA%27UD/Pendidikan_Dasar_%28udin_sa%27ud%29.pdf) pada hari Rabu, 31 Mei pukul 15.52 WIB.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Widarti, P. et al. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zain, L. (2011). *The Key Word Perpustakaan di Mata Masyarakat*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Kota Yogyakarta dan Blogfam.com





Lampiran 1:

**PEDOMAN WAWANCARA  
UNTUK PENGELOLA PERPUSTAKAAN**

A. Identitas Diri

Nama :  
Jabatan :  
Pekerjaan :

B. Pertanyaan

1. Sejak kapan Perpustakaan Asmaina ini berdiri?
2. Apa yang menjadi latar belakang didirikannya Perpustakaan Asmaina?
3. Apa yang menjadi tujuan didirikan Perpustakaan Asmaina?
4. Bagaimana langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut?
5. Bagaimana struktur organisasi kepengurusan Perpustakaan Asmaina?
6. Dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, apakah ada pembagian tugas untuk setiap pengurus sesuai dengan jabatannya?
7. Apa saja upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat?
8. Bagaimana perpustakaan Asmaina memberikan layanan kepada pengunjung perpustakaan?
9. Bagaimana pengelola memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana perpustakaan?
10. Aktivitas apa saja yang berlangsung di perpustakaan Asmaina?
11. Program kerja apa saja yang disiapkan oleh pengelola perpustakaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan?
12. Bagaimana mengatasi hambatan dalam melaksanakan program kerja tersebut?
13. Apa saja upaya yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat baca anak?
14. Bagaimana pengelola perpustakaan menjaga eksistensi perpustakaan agar dikenal dan selalu dibutuhkan oleh masyarakat?
15. Apa saja faktor yang mendorong minat baca anak-anak di Dusun Plumbon Tengah?
16. Apa saja faktor yang menghambat minat baca anak-anak di Dusun Plumbon Tengah?
17. Berapa banyak jumlah anak yang sering berkunjung ke perpustakaan?
18. Bagaimana partisipasi masyarakat khususnya perangkat desa dalam upaya pencapaian tujuan perpustakaan?

## PEDOMAN WAWANCARA

### UNTUK ANAK-ANAK PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN

#### A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Usia :

#### B. Pertanyaan

1. Sejak kapan mengetahui keberadaan perpustakaan Asmaina?
2. Apa yang menarik dari perpustakaan Asmaina?
3. Apa yang kurang dari perpustakaan Asmaina?
4. Bagaimana layanan di perpustakaan?
5. Apa saja buku-buku yang sering di baca di perpustakaan?
6. Apakah pernah ada buku yang tidak dapat ditemukan di perpustakaan Asmaina?
7. Bagaimana kondisi ruang baca di perpustakaan Asmaina?
8. Aktivitas apa yang biasa dilakukan di dalam perpustakaan Asmaina?
9. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana nya?
10. Dengan adanya perpustakaan menjadi lebih senang membaca atau tidak?
11. Apakah pernah mengunjungi perpustakaan karena ada tugas yang diberikan oleh guru di sekolahan?
12. Mengapa berkunjung ke perpustakaan Asmaina?
13. Seberapa sering mengunjungi perpustakaan Asmaina?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **UNTUK KEPALA DUKUH**

#### **DUSUN PLUMBON TENGAH, MOROREJO, TEMPEL, SLEMAN**

##### Pertanyaan:

1. Bagaimana sejarah perpustakaan Asmaina dari awal pendirian hingga saat ini?
2. Dalam proses pendirian tersebut, apakah ada partisipasi secara langsung dari pihak pengurus desa?
3. Berapa jumlah anak-anak mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah di Dusun Plumbon Tengah?
4. Bagaimana peran orang tua dalam rangka mencapai tujuan perpustakaan?
5. Apakah ada bantuan dana dari masyarakat khususnya Dusun Plumbon Tengah?
6. Bagaimana bentuk partisipasi dari pemerintah desa Mororejo?
7. Bagaimana kinerja pengelola perpustakaan Asmaina dalam rangka pengelolaan perpustakaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan?
8. Dengan adanya perpustakaan tersebut, apakah kebutuhan masyarakat secara umum akan informasi dapat dipenuhi?
9. Bagaimana pelaksanaan bentuk kerja sama perpustakaan dengan organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di Dusun Plumbon Tengah?
10. Apakah ada usaha atau campur tangan dari pihak orang tua dalam rangka meningkatkan minat baca anak melalui perpustakaan?

Lampiran 2:

**PEDOMAN OBSERVASI**

**Peran Perpustakaan Asmaina Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak  
Jenjang Sekolah Dasar Hingga Sekolah Menengah Dusun Plumbon Tengah,  
Mororejo, Tempel, Sleman**

Tanggal Observasi :

Pukul :

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	Profil Perpustakaan	a. Kondisi fisik perpustakaan b. Jumlah koleksi buku di perpustakaan c. Sarana dan prasarana d. Jumlah rata-rata pengunjung e. Aksesibilitas oleh masyarakat f. Akses internet bagi pengunjung perpustakaan	
2.	Pengelolaan perpustakaan	a. Jumlah tenaga atau pengelola perpustakaan b. Pembagian kerja c. Aktivitas yang berlangsung di perpustakaan d. Jam layanan perpustakaan	
3.	Kebermanfaatan perpustakaan	a. Angka buta huruf masyarakat b. Intensitas membaca buku masyarakat	

Lampiran 3:

**LEMBAR OBSERVASI**

**Peran Perpustakaan Asmaina Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak  
Jenjang Sekolah Dasar Hingga Sekolah Menengah Dusun Plumbon,  
Mororejo, Tempel, Sleman**

Tanggal Observasi : 22 Juni 2017, 18 Agustus 2017, 20 Agustus 2017,  
28 Agustus 2017, 10 September 2017

Pukul : 15.45, 16.22, 11.00, 16.10, 12.10

No.	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Profil Perpustakaan	a. Kondisi fisik perpustakaan	Perpustakaan Asmaina adalah salah satu perpustakaan desa yang berada di Dusun Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman, lokasinya berada kurang lebih 2 km masuk dari jalan raya Cemara – Medari. Bangunan secara fisik dari perpustakaan Asmaina berupa joglo atau rumah adat khas Jogja yang dipinjamkan dari salah satu warga. Perpustakaan memiliki ruang baca dan halaman yang cukup luas.
		b. Jumlah koleksi buku di perpustakaan	Berdasarkan hasil observasi jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan Asmaina sebanyak 424 eksemplar dengan jumlah satu buku per judul. Adapun koleksi bahan bacaan yang ada terdiri dari beragam tema seperti buku novel, pendidikan, buku pegangan siswa, pengetahuan umum, kesehatan, dan keagamaan.
		c. Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan Asmaina adalah gedung perpustakaan, ruang baca pengunjung perpustakaan, toilet umum serta halaman yang luas. Selain itu didukung pula oleh perlengkapan yang disediakan yaitu

			5 buah rak buku, 4 buah meja, 2 buah komputer, galon air, papan tulis, 4 buah karpet, dua buah almari, printer serta paket internet.
		d. Jumlah rata-rata pengunjung	Berdasarkan hasil observasi di perpustakaan beberapa kali pada hari efektif menunjukkan bahwa hampir setiap hari perpustakaan dikunjungi oleh anak-anak, walaupun hanya bermain dengan teman sebayanya. Jumlah anak yang berkunjung rata-rata 8-10 anak per hari. Sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu, lebih banyak anak-anak yang mengunjungi perpustakaan.
		e. Aksesibilitas oleh masyarakat	Perpustakaan Asmaina terletak di Dusun Plumbon Tengah, berada di wilayah dengan aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh anak-anak ataupun orang dewasa. Lokasinya berada di pinggir jalan utama desa, sehingga dengan mudah dapat ditemukan oleh pengunjung perpustakaan.
		f. Akses internet bagi pengunjung perpustakaan	Di dalam perpustakaan Asmaina disediakan akses internet atau wifi gratis bagi pengunjung perpustakaan yang biasa dimanfaatkan oleh anak-anak untuk mengakses tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah dan juga untuk bermain game. Adapun biaya tanggungan akses internet tersebut ditanggung oleh pengelola perpustakaan.
	Pengelolaan perpustakaan	a. Jumlah tenaga pengelola perpustakaan	Perpustakaan Asmaina dikelola oleh pemuda Asmaina di Dusun Plumbon Tengah sejumlah 40 orang. 23 dari 40 orang tersebut merupakan pengurus Asmaina yang terbagi ke dalam beberapa jabatan seperti ketua, sekretaris, bendahara, seksi inventarisasi dan klasifikasi, seksi

			keamanan dan humas, seksi penataan dan koleksi, seksi perlengkapan, dan seksi informasi dan teknologi.
		b. Pembagian kerja	Berdasarkan hasil observasi, pembagian tugas yang di berikan oleh pengelola perpustakaan kepada masing-masing petugas kurang jelas antara jabatannya dengan pekerjaan yang harus dilakukan. Yang ada hanya pembagian jadwal jaga perpustakaan yang dibebankan kepada seluruh anggota pemuda secara bergiliran.
		c. Aktivitas yang berlangsung di perpustakaan	Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa aktivitas yang berlangsung di perpustakaan. Pada hari Sabtu dan Minggu, aktivitas yang berlangsung di dalam perpustakaan adalah ada beberapa anak yang membaca buku, bermain komputer, dan asik bermain dengan temannya. Sedangkan pada hari efektif atau hari Senin sampai Jumat, terdapat aktivitas yang berlangsung yaitu anak-anak bermain di halaman perpustakaan, duduk di teras perpustakaan sambil mengakses internet.
		d. Jam layanan perpustakaan	Jam layanan perpustakaan Asmaina adalah total 12 jam setiap minggu dengan pembagian yaitu hari Sabtu buka pukul 16.00 – 20.00 dan hari Minggu buka pukul 08.00 – 16.00.

Lampiran 4:

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**Peran Perpustakaan Asmaina Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak  
Jenjang Sekolah Dasar Hingga Sekolah Menengah Dusun Plumbon Tengah,  
Mororejo, Tempel, Sleman**

No.	Aspek	Kondisi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Bangunan fisik perpustakaan	√	-	Didapatkan dari profil desa dan ditemukan langsung di Dusun Plumbon Tengah
2.	Struktur organisasi pengelolaan perpustakaan	√	-	Didapat dari profil perpustakaan Asmaina
3.	Piagam penghargaan yang pernah diraih	√	-	Didapat dari foto-foto bukti penghargaan dan sertifikat yang di dapatkan yang dipasang di perpustakaan
4.	Laporan kegiatan masyarakat di perpustakaan	√	-	Didapat dari sertifikat dan foto-foto kegiatan di perpustakaan
5.	Program kerja perpustakaan	-	√	Tidak ada matriks program kerja yang berada di perpustakaan Asmaina
6.	Data pengunjung perpustakaan	√	-	Berada di dalam perpustakaan Asmaina
7.	Data peminjaman koleksi perpustakaan	√	-	Berada di dalam perpustakaan Asmaina
8.	Inventarisasi koleksi perpustakaan	√	-	Didapat dari label buku-buku yang berada di dalam perpustakaan



Lampiran 5:

**SKRIP WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN ASMAINA,  
PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN, DAN KEPALA DUKUH DUSUN  
PLUMBON TENGAH, MOROREJO, TEMPEL, SLEMAN**

Nama : PDK  
Jabatan : Kepala Dukuh  
Usia : 44 Tahun

**Daftar pertanyaan untuk Kepala Dukuh Dusun Plumbon Tengah.**

**Wawancara tanggal 30 Agustus 2017 pukul 15.10**

- Tanya : Di Dusun Plumbon Tengah ini, jumlah anak-anak mulai dari SD sampai SMP berapa Pak?
- Jawab : SD itu ada 25 anak, SMP ada 11 *trus* SMA ada 6 mbak, jadi berapa ya total 42 mbak.
- Tanya : Kalau total jumlah penduduknya berapa Pak?
- Jawab : 312an 4 RT mbak, *cuma dikit* kok mbak.
- Tanya : Tujuan didirikan perpustakaan Asmaina ini apakah benar untuk meningkatkan minat baca anak Pak?
- Jawab : Sebenarnya awalnya untuk meningkatkan minat baca semua masyarakat mbak *malahan*, jadi *ndak* hanya anak-anak saja.
- Tanya : Apakah ada dukungan dari orang tua Pak?
- Jawab : Dulunya *yo* semangat mbak, *ning saiki rodo kendo*, minat baca *ne anak yo wis berkurang sejak onone HP HP kui lho mbak, apalagi ono wifi kui. Dadi ning kono ki ora do buka buku ning bukai hp donwloadi game ngoten niku. Ning yo ra ming mriki kok mbak, le muni yo do ngrasakke sama cen minat baca ki saiki gampang buka HP timbang buka buku.*
- Tanya : Tapi pihak orang tua jelas mendukung nggih Pak?
- Jawab : Iya, jelas mendukung mbak, bagaimanapun *nek iso belajar ki yo lewat buku.*

- Tanya : Kemudian dalam perkembangan perpustakaan Asmaina, apakah ada peran orang tua Pak seperti pengurus desa?
- Jawab : *Nek yang giat membangun ya pemuda aja mbak, orang tua yo nek ada kegiatan yang sifatnya membutuhkan bantuan fisik atau pendanaan itu orang tua yang support. Untuk kegiatannya niku memang pemuda. Kalau bantuan dan konsumsi itu bantuan orang tua mbak.*
- Tanya : Kalau ide awal pendirian itu apakah berasal dari orang tua atau memang dari pemuda Pak?
- Jawab : *Ide awal, ki yo bocah-bocah mbak, dari pemuda. Nek wong tu intine ming ndukung anake gitu aja mbak. Mendukung nek bocah-bocah do giat yo wong tuane mendukung, yo gampangane mendorong bocah bocah mbak.*
- Tanya : Perpustakaan itu buka setiap hari atau tidak Pak?
- Jawab : *Wah kalau bukanya ya nggak setiap hari mbak, le buka cuma malam Minggu, sama hari Minggu dari pagi sampai sore. Soale nggak ada pemuda yang jaga mbak, ada yang sekolah ada yang kerja.*
- Tanya : Dengan adanya perpustakaan tersebut apakah ada peningkatan belajar anak di perpustakaan Pak?
- Jawab : *Nek dulu awalnya memang bagus mbak, ning yo akhir-akhir iki. Yo mungkin karena pengurusnya sudah kerjo, yo wis do nikah sehingga generasi pengurusnya ki kurang eksis nggak seperti yang dulu.*
- Tanya : Perpustakaan Asmaina itu sudah mengalami pergantian pengurus njih Pak?
- Jawab : *Sudah mbak, sudah empat kali. Dulu mas Wawan, mas Tiar, mas Zaky, mas Jevin dan sekarang mas Aji ini mbak. Le ganti karena penguruse tu mau nikah, sementara regenerasi nya belum mateng sehingga rekrutmennya kurang mateng. Ning nek penguruse yo aktif mbak, nek anggota ne kurang ada greget-gregetnya.*
- Tanya : Apakah cuma ada satu perpustakaan desa di Desa Mororejo Pak?

- Jawab : Iya mbak, *cuma* ada satu di sini. Di desa juga ada *ning ketoke kurang bagus yo ming cilik ming satu rak kae kok mbak*. Bukunya paling berapa ratus *gitu*.
- Tanya : Kalau tanggapan dari pemerintah desa bagaimana Pak?
- Jawab : *Yo* dulu tetap, karena istilahnya desa ikut dapat nama, dulu responnya bagus, *ning akhir-akhir iki tetep yo kabeh ki tetep ono masa surute mbak*.
- Tanya : Kira-kira apa alasannya *njih* Pak?
- Jawab : Mungkin karena posisi tempatnya tidak di dekat desa, kemudian mungkin *istilahe* belum bisa maksimal, tujuan meningkatkan minat bacanya kurang maksimal. *Dulu kan rencanane* untuk seluruh Mororejo, tapi dari anak-anak yang dari luar Plumbon Tengah belum ada partisipasinya. Maksud kami *kan* itu perpustakaan desa, jadi kedepannya tetap untuk seluruh masyarakat Mororejo semua, *ning* sampai sekarang *kan gak* ada tanggapan dari masyarakat Mororejo. *Nek* awalnya ada satu dua dari tetangga dusun, *nek* sekarang *kayaknyayo wis* macet lagi.
- Tanya : Kalau dilihat dari pengurusnya, apakah yang menyebabkan perpustakaan tersebut kurang bisa berjalan maksimal Pak?
- Jawab : Kalau pengurus ya karena yang mau di urus, ya kita buka paling malam minggu dan hari Minggu, kaitannya dengan kegiatan nyampah itu di hari minggu trus habis itu kita buka perpustakaannya itu, kalau memang ada yang *nganu* ya kita layani. *Ning* kita amati tetep kunjungan anak-anak atau orang tua ke perpustakaan itu *ketoke* berkurang jauh dibandingkan dulu. *Nek* dulu saya akui saya sering pinjem buku, *ning wis setahun iki ratau nyilih mbak*.
- Tanya : Pernah ada sosialisasi dari pemerintah kabupaten terkait dengan keberadaan perpustakaan ini Pak?
- Jawab : Dulu sering mbak, ketika masih *anget-angete* masih baru-barunya perpus ini sering mbak, dari perpusda, dari perpus provinsi ada. *Ning* ketika itu kan kita baru mau lomba-lomba narkoba dan banyak itu jadi *istilahe* kita masih aktif terus mbak. Semenjak *raono gebrakan sing nganu ki dadi rodo kendo mbak*.

Tanya : Ooh, berarti dapat dikatakan kurang perhatian dari pemerintah juga nggih Pak?

Jawab : Ya mbak, terutama pemerintah desa. *Ning nek dari pemerintah kabupaten jarene sering ngaruhke, le ngaruhke karena katanya ada bantuan dana sebesar berapa gitu untuk operasional perpustakaan tapi saya gak tau wong saya tidak pernah dikatutke mbak.* Kemarin juga baru ada kunjungan dari dinas perpustakaan mbak. Dulu sering lho mbak sosialisasi seperti itu, ning karena tujuan pemerintah itu memang nek desa ki harus punya perpustakaan desa taman bacaan itu, setelah berjalan beberapa lama itu kan trus dilepas sama pemerintah, terus nanti pemerintah buat lagi perpustakaan di daerah lain yang baru lagi. Jadi yang lama agak disampingkan membuat yang tbm baru dengan harapan setiap desa memiliki taman bacaan masyarakat. Kemudian mungkin juga yang dirintis awal *rodo disampingke gitu mbak.*

Tanya : Kalau di Dusun Plumbon ini memang pernah menjadi desa rintisan membaca ya Pak?

Jawab : Pernah mbak, jadi desa rintisan membaca. Karena punya perpustakaan desa. *Tetap nek awal-awalnya dulu agreng mbak. Ora bocah-bocah ora wong tuo tetep do ngelegakke ning perpustakaan.* Dulu setiap hari Rabu itu pelatihan membuat dari joglo juga, itu masuk kegiatan satu paketan dengan perpustakaan mbak. Itu juga karena ada perpustakaan itu mbak.

Tanya : Kalau pengadaan koleksi buku itu hanya pemuda ya Pak?

Jawab : *Dulu nganu mbak, awalnya warga yang pada punya bukune anake yang sudah gak dipakai itu disumbangkan mbak, cuma yo ming buku-buku bacaan. Ning lama kelamaan yo nek jaman sekarang nek sekolah ki tiap ganti tahun pelajaran yo ganti kurikulum, laiyo njur raono daya tarike to mbak. Trus dapat bantuan juga dari perpustakaan dari penerbit juga ada mbak.*

Tanya : Kemudian kalau wifi nya itu bantuan atau bukan Pak?

Jawab : Kalau wifi itu dulunya desa yang membantu memasang mbak, pemerintah desa. Trus untuk biaya operasionalnya ya kita bayar sendiri mbak. Dulu kan pasang awal ada bonus berapa bulan gitu setelah itu kan kita bayar sendiri mbak, dari uang sampah dan ada juga donatur dari warga ada yang dari luar Plumbon Tengah.

- Tanya : Perpustakaan itu memang dijadikan pusat kegiatan masyarakat *nggih* Pak?
- Jawab : Iya mbak, untuk kegiatan *misale* 17an dan syawalan juga disitu mbak, pengajian-pengajian juga rata-rata disitu, pengajian hari besar Islam kemarin juga disitu mbak. Satu karena *tempate* besar, dua *yo karena ning tengah-tengahora ndadak gawe iyup-iyupan*.
- Tanya : Itu statusnya milik warga sini *nggih* Pak?
- Jawab : Iya milik salah satu warga sini, tapi statusnya warga luar Jawa mbak.
- Tanya : Dihibahkan atau bagaimana Pak?
- Jawab : *Ndak, cumakon ngenggoni selagi belum akan dipakai tetep kon nunggoni, karena yang punya kan kasarane wes do sukses kabeh trus kon manggon kene ra gelem.*
- Tanya : Dulu sempat disini *nggih* Pak perpusnya itu?
- Jawab : Iya mbak sempat, *yo neng kene ki mbak kene ki raknya berapa lama itu trus pindah ke joglo itu.*
- Tanya : Kalau disini apakah ramai kunjungan anak-anak juga Pak?
- Jawab : *Enggakmbak, sepi cuma tiap hari Sabtu. Soale dulu bukune cuma sumbangan warga itu jadi belum ada daya tarike mbak, mung buku-buku bacaan pelajaran kae mung buku-buku jadul gampangane,mbak. cuma satu rak itu aja.*
- Tanya : Brati memang mulai di joglo itu ya anak-anak ramai ke perpus Pak?
- Jawab : Iya mbak, *masalahe kan tempate juga wis gede, arep sak wayah-wayah ra pekewuh karo sing ndue omah to mbak.*
- Tanya : Kebanyakan anak SD ya Pak yang berkunjung ke perpus?
- Jawab : Kalau dulu *nganu* mbak, dulu SMP, ibu-ibu itu juga ke perpus mbak. Sekarang *yo ming pemuda pemudi adik-adik SMP SD kui mbak. Ning nek saya pribadi nek cah okeh banget do kumpul kae ki bukannya malah mlebu moco buku ning malah do ning teras kae do lungguh ning cekelane do hp kabeh mbak.*

**SKRIP WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN ASMAINA,  
PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN, DAN KEPALA DUKUH DUSUN  
PLUMBON TENGAH, MOROREJO, TEMPEL, SLEMAN**

Nama : APP

Jabatan : Ketua Pemuda Asmaina

**Daftar pertanyaan untuk pengelola perpustakaan yaitu ketua pemuda  
Asmaina**

**Wawancara tanggal 22 Juni 2017 pukul 15.45**

Tanya : Sejak kapan perpustakaan ini didirikan Mas?

Jawab : Kalau perpustakaannya itu sudah sejak pertengahan tahun 2012 sudah diresmikan Mbak.

Tanya : Bagaimana sejarahnya Mas?

Jawab : Ya dulu awalnya perpustakaan ini tempatnya di rumah Pak Dukuh, *trus* pindah ke masjid juga *trus* sampai akhirnya pindah ke joglo ini mbak. Pindah ke joglonya kalau *gak* salah pas tahun 2015 an mbak.

Tanya : Tujuan didirikannya perpustakaan ini untuk apa sih Mas?

Jawab : Yang jelas biar anak-anak *ngerti* kalau baca buku itu penting mbak, *trus* juga untuk meningkatkan minat baca anak juga. Anak jaman sekarang kan jarang yang punya waktu untuk belajar dan baca buku, *senengane do dolanan hp to mbak*.

Tanya : Perpustakaan ini punya visi misi atau nggak mas?

Jawab : Ada mbak, ada visi misinya. Visinya itu mencerdaskan masyarakat melalui budaya membaca, *trus misinya macem-macem* mbak. Ada di profil perpustakaan ya intinya menyelenggarakan program-program di perpustakaan ini biar anak-anak giat membaca.

Tanya : Punya struktur organisasi kepengurusan juga ya brati Mas?

Jawab : Kalau secara formalitas memang ada mbak, struktur organisasi pengurus perpustakaan, *yo* ketua sampai seksi-seksinya, *tapi ini kan yo namane* termasuk kegiatan sosial mungkin di tempat mbak

juga begini, kadang-kadang yang jadi pengurus punya kegiatan di luar kepemudaan, *mbuh neng sekolahan mbuh neng kampus dadi le ngurusi perpustakaan yo mung sak selone mbak. Lagian nek kegiatan sosial juga hanya sebatas minta tolong, raono bayare mbak, do gelem nandangi wae wis alhamdulillah.*

Tanya : Kalau program kerja, ada mas?

Jawab : Program kerja nya ikut kepemudaan mbak. Jadi kan ini perpustakaan itu bagian dari pemuda trus program kerja nya ikut pemuda.

Tanya : Yang kaitannya dengan perpustakaan, apa saja programnya mas?

Jawab : Selama ini *yo mung* pengadaan *buku tapi durung maksimal mbak.*

Tanya : Lha ada pembagian kerja untuk pengurus *nggak* mas?

Jawab : Pembagian kerja *ne yo mung sopo sing selo aja mbak, kan tunggale do sekolah do kerjo lha sing liyane sing isi nutupi ya do nutupi kancane mbak. Mung sopo sing selo, biasane ya mung kuu-kui mbak.*

Tanya : Koleksi bahan *bacaan e* juga *macem-macem* ya mas?

Jawab : *Yo lumayan* lengkap mbak. Buku pelajaran, kesehatan, pengetahuan umum, *komplit sih mbak* novel kebanyakan. *Tapi iki sing ning kene iki per judul ming tak nei siji mbak. Tunggale tak selehke gudang nggon le seleh sampah mbak.*

Tanya : O gitu mas, iya pantesan kemaren waktu kesini *kayaknya tempate* gak begini, di rombak mas?

Jawab : Iya mbak, *tak rombak pas ono KKN kae sisan mumpun tenaga ne okeh. Tak mural-mural barang iki karo konco-konco karepe men do betah neng perpustakaan mbak.*

Tanya : Dulu gimana caranya mas sampai bisa punya koleksi bahan bacaan sebanyak sekarang ini?

Jawab : *Wah yo bien pisanane ora langsung sebanyak saiki mbak. Pertama ne kan bien perpustakaan iseh ning omahe pak dukuh, pas awal-awal mau bikin perpustakaan itu kita dulu minta sumbangan buku-buku ke warga, ke temen-temen di luar Plumbon Tengah juga. Nek pas kui bukune entuke ming buku-buku pelajaran kae okeh-okehe*

*mbak. Bar kui, kita buat proposal di leboke ning penerbit-penerbit kae mbak karo konco-konco. Lumayan entuk buku okeh, buku bacaan buku novel, buku kesehatan yo bangsane buku-buku pengetahuan umum kae mbak. Nek seko dinas malah ora ngenei mbak, mung ngenei bantuan rak buku karo duit pas kae mbak.*

Tanya : *Nek buka'e tiap hari ora mas perpuse iki?*

Jawab : *Ora mbak, cuma tiap Sabtu seko jam 4 sore tekan jam 8 pas malem minggu kui mbak, karo Minggu ne bar nyampah kae jam 8 esuk tekan jam 4 sore. Tapi kadang nek pemuda do selo po pas ono acara bertepatan tempate ning perpustakaan kae yo mesti dibuka mbak perpuse.*

Tanya : *Sing jaga dijadwal ya Mas?*

Jawab : *Iyo mbak, ada jadwalnya. Tapi karena kesibukan masing-masing pemuda ono sing do sekolah ono sing do kuliah dadine yo mung biasane sing jago kui-kui wae mbak.*

Tanya : *Pemuda nya aktif ya mas disini?*

Jawab : *Pemuda ne yo kompak mbak, tapi siji loro tetep ono sing ra aktif. Nah sing angel le golek calon ketua ne sesuk mbak, durung iso nemu seprene mbak.*

Tanya : *Trus cara mengatasi pemuda yang harusnya mereka punya jadwal untuk jaga perpustakaan disini bagaimana mas?*

Jawab : *Ya itu tadi mbak, sing ra do iso ketutup karo sing do selo-selo. Jadi yang seharusnya jadwal jaga misale gak bisa jaga kan tetap pasti ada orang yang jaga disini, sing biasane-biasane mbak.*

Tanya : *Tapi perpustakaan selalu didatangi anak-anak tiap hari ya mas?*

Jawab : *Iya mbak, gerbange itu memang selalu dibuka karena anak-anak setiap hari mesti do moro neng perpustakaan, nek kuncine tak seleh cerak lawang bocah-bocah do ngerti dadi nek pengen mlebu tinggal buka kunci dewe mbak, tapi biasane nek raono pemudane do rawani mlebu.*

Tanya : *Biasanya anak-anak di perpustakaan pada ngapain mas?*

Jawab : *Nek Sabtu Minggu pas buka yo do sinau moco, nek ora kerep-kerepe do dolanan komputer mbak. Tunggal do dolanan hp*



wifinan gratis kan nek bocah-bocah do seneng nge game mbak. Tapi nek Senin tekan Jumat biasane ming do dolanan ning teras do wifinan mbak, nek ora yo peplayon ning latar kae. Tapi mesti rame kok mbak pendak dino ki, 8 tekane 10 mesti ono bocah bendino ning kene nek jam bali sekolah.

Tanya : Nek kebanyakan yo tetep anak-anak yo mas yang kesini?

Jawab : Ho'o nek saiki mbak, nek biyen awal-awale kae yo wong tuo barang sok do mreng njilih buku mbak.

Tanya : Nek dari awal dulu ada perpustakaan ini, pihak orang tua ikut berpartisipasi nggak mas? Misale ngaruhke perkembangan perpustakaan, mbantu dana, mbantu promosi perpustakaan gitu.

Jawab : Yo mbien awal pertama ide nya asline seko wong tuo mbak. Kan nek kene ono Karang Taruna ono Pemuda, Karang Taruna ki isine sing wis do bapak-bapak, nek pemuda isine pelajar SMA karo sing do kuliah kerjo kui mbak. Critane sing anggota Karang Taruna kui ki ngeni ide intine kepie carane generasi penerus itu supaya lebih baik dari generasi sebelumnya mbak. Tapi nek kemudian muncul perpustakaan kui seko pemuda ne dewe mbak. Trus dari Karang Taruna disusul ada kepemudaan, dari kepemudaan itu buat program salah satunya perpustakaan ini. Nek selama ini bantuan dari orang tua ki paling yo mung awal kae buku-buku kae mbak, trus yang sampai sekarang ki mereka ikut mendorong anake biar ke perpustakaan, tapi yo paling nggak semuanya mbak.

**SKRIP WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN ASMAINA,  
PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN, DAN KEPALA DUKUH DUSUN  
PLUMBON TENGAH, MOROREJO, TEMPEL, SLEMAN**

Nama : APP

Jabatan : Ketua Pemuda Asmaina

**Daftar pertanyaan untuk pengelola perpustakaan yaitu ketua pemuda Asmaina**

**Wawancara tanggal 30 Agustus 2017 pukul 10.40**

Tanya : Kaitannya dengan pengelolaan perpustakaan Asmaina kemarin mas, dari visi misi yang sudah ditentukan itu kan turun ke program-program kerja yang nanti mengarah ke pencapaian tujuan perpustakaan. Apa saja program kerja yang disiapkan mas?

Jawab : Kalau program kerja ki ikut ke program kerja kepemudaan e mbak. Maksudnya itu perpustakaan bagian dari pemuda, trus kalau ditanya secara spesifik program kerja perpustakaan kita belum ada mbak. Tapi ya intinya pengadaan koleksi itu juga belum maksimal mbak.

Tanya : Pernah melakukan pembaharuan koleksi mas?

Jawab : Baru dua kali kalau gak salah mbak. Tapi itu belum maksimal.

Tanya : Belum maksimalnya dimana mas? Dan itu pakai dana dari mana kalau boleh tau?

Jawab : Karena kita kesulitan menemukan buku yang banyak diminati anak-anak mbak. *Terus le golek buku nya juga kita nggak punya waktu selo yang bebarengan satu sama lain jadinya sulit gitu mbak.* Kalau dananya dari anggaran per semester kan dapat uang dari dinas sama kita ada kas mbak. Jadi kalau pembaharuan buku itu sebenarnya bukan karena nggak ada uang tapi karena *nggak* ada tenaga dan masih belum tau mau nambah buku yang seperti apa.

Tanya : Oh gitu mas. Nah perpustakaan Asmaina ini kan termasuk perpustakaan desa, pernah nggak mencoba menyediakan koleksi bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa?

Jawab : Pernah mbak, dulu ada permintaan buku resep masakan dari ibu-ibu. *Yo trus ditukokke bukune mbak.*

Tanya : Kalau untuk pemeliharaan koleksi bahan bacaan, ada prosedur khusus peminjaman koleksi gak mas?

Jawab : Oh nggak ada mbak, kalau mau pinjem ya tinggal pinjem aja yang penting nulis di buku data peminjaman buku itu mbak. Trus kalau mau ngembaliin ya tinggal ngembaliin tanda tangan di bukunya mbak.

Tanya : Ada berlaku denda bagi keterlambatan pengembalian gak mas?

Jawab : *Walah, mereka mau baca disini aja udah alhamdulillah mbak, pernah kita mau menerapkan denda bagi yang terlambat mengembalikan buku, nanti uangnya dipake untuk kas, tapi setelah dipikir-pikir nanti malah memberatkan, soale kebanyakan yang pinjem di bawa pulang mesti telat ngembaliin mbak.*

Tanya : Iya juga ya mas. Terus upaya untuk menjaga supaya anak-anak tetep pada mau baca buku disini tetep mau ke perpustakaan apa mas?

Jawab : *Iyo mbak karang ning ndeso ki ngono kui. Nek upaya ben do gelem moco ki programe per tahun ngeni rewards nggo sing paling sregep moco buku mbak, le ndelok seko data peminjaman bukunu. Reward e bentuke duit satus ewu mbak nek cah cilik lakyo wis seneng karepe ben kancane njur do melu-melu mbak. Dadi aku bien pendak taun ngeceki data peminjaman buku karo sangger ning perpustakaan ki ndelok sopo sing paling kerep moco buku, pas akhir tahun kae tak nei duit satus ewu.*

Tanya : Wis berapa kali itu mas?

Jawab : *Lagi ping pindo mbak, soale kan kui leku ngeni per tahun, pokoke ket perpustakaan pindah ning joglo kui kok mbak. Nek pas ning gone pak dukuh kae cen sepi soale kan pekewuh nek do dolanan ning ngomah uwong, wedi ndak ganggu to mbak. Nek ning joglo mbok arep do bengak bengok kan bebas mbak.*

Tanya : Lha itu pakai uangnya siapa mas?

Jawab : Ada anggarannya kok mbak. *Entuk seko kas, karo per semester ki kan kita entuk duit seko dinas limangatus ewu (Rp 500.000,00). Kui dinehke pas acara rutin kumpulan ning dinas mbak. Biasane acarane yo ming laporan per desa sing do nduwe perpustakaan desa kae, karo bali ne mengko disangoni kui mbak. Biasane aku sing*

*mangkat nek kene, tapi kadang nek pas ono jadwal kuliah kae kadang ijin kuliah kadang gantian koncone mbak.*

Tanya : *Oalah, trus uang itu digunakan untuk apa mas?*

Jawab : *Hehe, biyen kae malah dinggo makan-makan pemuda barang ki mbak. Jane yo kleru, tapi kan butuh makan-makan yoan pemuda ne hehe*

Tanya : *Lha ora di pantau seko dinas mas?*

Jawab : *Nek di pantau ora mbak, le entuk duit ki lagi ping papat mbak seko tahun 2015. Dadi critane mbiyen ki Plumbon kene ki juara lomba kampung bersih narkoba kae, lak nek mlebu joglo kae ono plakat kampung bersih narkoba GANAZ kae to mbak, nah kae menang entuk duit sepuluh yuto (Rp 10 juta) terus kae duite dinggo mbantu pengadaan perpustakaan termasuk tuku rak, karpet, karo liyanliyane kae mbak. Dadi sing seko pemda ki rak e ora kabeh, sing kayu-kayu kae seko pemda. Terus le kedaftar ning dinas ki tahun 2014, kan nek meh daftar dadi perpustakaan desa ki ono syarate to mbak, syarate ketoke ono minimal jumlah buku bacaan, Asmaina kae dek mben ming ono pirang atus buku ngono nek kabeh judul dietung. Nek taman bacaan syarate ming sitik bukune mbak. Tapi kan nek taman bacaan kui ora dinehi duit seko dinas, trus menang kui tunggale dinggo tuku buku sitik kae mbak, trus dadi kae jenenge asline taman bacaan dan perpustakaan Asmaina mbak.*

Tanya : *Oalah gitu mas, terus setelah terdaftar kui seko dinas dikasih apa aja mas?*

Jawab : *Bar kui tahun 2015 Plumbon Tengah kene dipilih Dinas Perpustakaan dadi Rintisan Desa Gemar Baca, ket bar kui mulai dapat bantuan-bantuan mbak. Awal-awale pembukaan karo peresmian e kae yo karo dinas perpustakaan mbak, didatangi tokoh-tokoh duwur, tempate yo ning joglone kae mbak. Trus bar kui juga kerep banget ono sosialisasi seko dinas dinggo warga kene sak anak sak wong tuo.*

Tanya : *Ooo, terus sing ngenei duit anak mau mlaku ora mas?*

Jawab : *Yo mlaku nek le mlaku mbak, tak nei terus tekan saiki. Tapi yo ternyata nganu mbak, sing nompo duit yo mung kui terus e. Dadi sing sregep moco yo mung kui mbak. Awale do melu-melu moco, tapi yo akhire do males moco buku meneh mbak, mung sak kale le*

*koncone entuk duit terus pengen tapi bar kui wis do lali meneh. Tapi yo tetep tak nei terus mbak.*

Tanya : *Wah haha yo ternyata memang susah ya mas meningkatkan minat baca anak-anak ki.*

Jawab : *Wah susah mbak, opo meneh kae ono wifi barang kae senengane ming do ngegame mbak, ora do buka buku. Komputere kae yo kerep-kerepe nggo youtube-an ro bocah-bocah. Arep ra entuk mengko ndak kagol, nek entuk kok njur bendino, e yowes ben mbak. Alon-alon itu karang butuh usaha tenanan e mbak.*

Tanya : *Laiyo mas, terus dari pemuda sendiri itu ada upaya-upaya biar perpustakaan itu tetep eksis gak mas?*

Jawab : *Eksis pie mbak?*

Tanya : *Yo ben perpustakaan semakin di kenal banyak orang, semakin dirasa dibutuhkan orang-orang gitu mas ya intine supaya perpustakaan itu tetep ada dan tujuannya tetap dapat tercapai mas?*

Jawab : *Wo yo nek pas kumpulan kae sok wis dibahas mbak, ono beberapa ide cenan, jadi besok rencanane meh nggawe jam belajar masyarakat seko jam pitu tekan jam songo mbak. Pas jam kui, semua warga termasuk orang tua dan anak-anak nek iso yo mengurangi penggunaan hp. Orang tua mantau anake kon sinau, tapi kui butuh proses sue mbak. Soale kan jaman saiki cen ra anak ra sing tuo mesti kabeh do due hp do wasapan kae rareti wayah to mbak. Karepku besok jam semono kui semua hp off yo minimal nek raiso off yo di silent. Dadi wong tuo ngeni conto anake, yo wagu juga to mbak nek akon sinau ra dolanan hp kok sing tuo malah dolanan hp itu conto ra apik mbak.*

Tanya : *Sip kui mas, kalau bisa berjalan membiasakan anak belajar pada jam-jam belajar anak.*

Jawab : *Tapi kui tetep butuh proses mbak, sue. Soale jaman saiki hp wis mataki mbak, nek ra dolanan hp ono sing kurang.*

Tanya : *Iyo memang betul juga sih mas.*

**SKRIP WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN ASMAINA,  
PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN, DAN KEPALA DUKUH DUSUN  
PLUMBON TENGAH, MOROREJO, TEMPEL, SLEMAN**

Nama : ZKY

Jabatan : Mantan Ketua Pemuda Asmaina

**Daftar pertanyaan untuk pengelola perpustakaan yaitu mantan ketua pemuda Asmaina**

**Wawancara tanggal 20 Agustus 2017 pukul 12.45**

Tanya : Sudah lama ya mas ini perpusnya?

Jawab : Ya sudah sejak 2012 diresmikan oleh dinas perpustakaan mbak

Tanya : Disini juga mas?

Jawab : Ya *kalo* tempatnya dulu awalnya *nggak* disini mbak, dulu di rumah Pak Dukuh, tapi kan *gak* enak kalau anak-anak ramai takut mengganggu kenyamanan keluarga, terus kami pindah di masjid, sampai akhirnya kami dapat joglo dari warga sini, udah *gak* dipakai soalnya sudah tinggal ikut anaknya mbak.

Tanya : Tujuan perpus ini untuk apa dulu mas?

Jawab : Kalau sebenarnya tujuannya ya untuk biar anak-anak rajin baca buku, tapi sasaran kita *gak* cuma anak-anak sih mbak, kalau bisa seluruh lapisan masyarakat terutama Plumbon Tengah ini dulu deh, itu pada rajin baca buku.

Tanya : Ada program-program kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan itu *gak* mas?

Jawab : Pertamanya ya yang kita lakukan itu kita kenalkan dulu perpustakaan ini ke masyarakat. Kalau masyarakat kenal, yang penting mereka tau dulu lah mbak kalau disini ada perpustakaan.

Tanya : Gimana caranya mas? Apa yang sudah ditempuh oleh pengurus?

Jawab : Kita bersinergi dengan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada disini mbak, ada LPMD, ada PKK, Padukuhan, sama Karang Taruna. Pernah ada pelatihan membuat di joglo juga mbak untuk

ibu-ibu PKK, kok di joglo selain luas ya biar pada tau perpustakaan juga mbak.

Tanya : Berarti memang ada partisipasi dari pihak-pihak orang tua ya mas?

Jawab : Ya karena kita itu prinsipnya kerja sama mbak, harus bersinergi antara pemuda sama yang pihak orang tua. Apapun kegiatan pemuda kalau itu positif pasti yang tua mendukung mbak. Kayak perpustakaan ini kan jelas positif mbak, banyak orang tua yang mendukung mbak, mengarahkan anaknya untuk membaca di perpustakaan. Jadi dikasih nama Asmaina itu biar bersinergi mbak.

Tanya : Berarti ini joglo juga dijadikan pusat kegiatan masyarakat ya mas?

Jawab : Iya betul mbak, lha ini tadi habis puncak acara tujuh belasan juga sengaja kami tempatkan disini. Kebanyakan acara memang disini mbak, di dalam luas, di luar juga luas.

Tanya : Kalau untuk promosi perpustakaan ke luar Plumbon Tengah apa pernah dilakukan juga mas?

Jawab : Sasaran kita memang tidak hanya untuk warga Plumbon aja mbak, karena memang ini kan perpustakaan desa untuk seluruh Mororejo. Pernah ikut pameran potensi daerah di Deggung itu mbak mewakili Kecamatan Tempel. Ya itu salah satu cara biar orang-orang di luar sini kenal dengan Asmaina.

Tanya : Yang ditampilkan perpustakaan ini mas?

Jawab : Iya mbak, miniatur nya tapi ya hehe. Bukan, maksudnya ya kita bikin perpus mini gitu tulisane Perpustakaan dan Taman Bacaan Asmaina, kita kasih sebagian dari koleksi buku disini mbak, kita kasih juga foto-foto kegiatan trus sertifikat macem-macem gitu lah mbak. Minimal biar orang-orang tau dulu wo ternyata ning Plumbon ki ono perpus desa, kesana ah. Gitu harapannya mbak.

Tanya : Kalau begitu nanti misalnya ada orang luar yang masuk dan mau pinjem buku disini berarti prosedurnya gimana mas?

Jawab : Kalau yang dari luar Plumbon Tengah mau pinjem buku harus bikin Kartu Anggota, bayarnya lima ribu (Rp 5.000,00) aja tapi kalo sekarang jarang banget ada orang luar yang kesini mbak,

kalau dulu pas awal-awal perpustakaan ini ada banyak pengunjung dari luar.

Tanya : Oh iya mas. Em kalau koleksi bukunya disini banyak ya mas, lengkap juga ya?

Jawab : Kalau sekarang yang ditampilkan di perpustakaan per judul satu mbak, sebagiannya di taruh di gudang yang kita sering gunakan untuk ngolah sampah kering itu mbak. Kalau lengkapnya ya insyallah sesuai dengan yang dibutuhkan, ada novel ada komik, buku pelajaran juga ada, pengetahuan umum agama kesehatan ya sedikit banyak menurutku itu udah lengkap mbak.

Tanya : Pernah melakukan pembaharuan koleksi buku belum mas?

Jawab : Ya pernah mbak, kita coba untuk menambah buku yang ada di perpustakaan, dari tahun 2012 sejak kita pindah ke joglo ini sudah dua kali melakukan penambahan buku.

Tanya : Kira-kira berapa koleksi bahan bacaan di perpustakaan ini mas?

Jawab : Waduh saya sendiri kurang tahu e mbak, karena sebenarnya saya juga jarang kesini, saya sudah tanggungan kerja mbak. Kesini paling-paling kalau ada acara besar kayak tadi itu mbak. Tapi berapapun jumlahnya buku-buku disini udah banyak banget mbak, itu yang digudang aja malah lebih banyak daripada yang disini mbak, soale kan satu buku kadang ada beberapa eksemplar, bisa sampai 3 4 mbak, nah yang disini cuma kita kasih satu eksemplar aja. Makanya berkaitan dengan itu, Perpustakaan Asmaina ini jadi kantong perpustakaan mbak, kita sumbangkan buku-buku yang jumlahnya berlebih ke perpustakaan lain yang membutuhkan.

Tanya : Kantong perpustakaan ya mas, berarti siap menyumbangkan buku-buku mas?

Jawab : Boleh banget mbak, nah kalau di tempat mbaknya ada perpustakaan bisa kita sumbangi mbak hehe

Tanya : Itu dia kemarin kan sempat ngobrol sama mas Jevin waktu awal-awal kesini, katanya malah kalau bisa setelah penelitian disini besok di desa saya mbok bikin perpustakaan biar kerja samanya terus berlanjut gitu mas.



Jawab : Lha itu bagus malahan mbak, kalau memang belum ada dan niat pengen bikin perpustakaan desa nanti kesini lagi deh mbak kita kasih tau caranya bikin dari awal sampai bikin proposal nanti masukin aja ke penerbit pasti dikasih nya kok mbak.

Tanya : Boleh lah lain waktu mas saya diskusikan sama temen-temen dulu hehe. Kalau aktivitas anak yang berlangsung di perpustakaan ini kira-kira biasanya apa aja ya mas?

Jawab : Itu tadi mbak, saya kurang memantau kegiatan anak. Kalau biasanya ya paling pada wifi yang jelas itu mbak. Di dalam ada dua komputer mbak, sengaja kami belikan untuk akses internet browsing-browsing dan buat ngerjain tugas anak-anak, trus ada printer juga satu tapi sekarang jarang dipakai soalnya tintanya habis.

Tanya : Itu wifi yang pasang pemuda sini juga mas?

Jawab : Nek awalnya memang dibantu, tapi biaya per bulan kita tanggung sendiri mbak paling seratus lima puluh ribu (Rp 150.000) per bulannya, itu kita ambil dari uang sampah, jadi pemuda itu punya beberapa bagian ada sampah, ada pajak motor, dan ada pulsa yang sistemnya bagi hasil antara yang kerja sama kas pemyda, uang dari bank sampah kita pakai sebagian untuk bayar wifinya jadi dari pengelola sama sekali gak keluar uang untuk bayar wifi mbak.

Tanya : Wah maju juga ya mas pemuda sini.

Jawab : Ya lumayan mbak. Kita sama aja hidup dari uang sampah lho mbak. Bisa dibayangkan sendiri, setiap hari minggu kita buat jadwal khusus pengelola sampah. Keempatannya mulai dari ngambilin sampah ke rumah-rumah warga yang sudah dikumpulkan di kantong sampah yang kita bagi awal-awal itu mbak. Muter kan ke seluruh rumah di Plumbon Tengah, pakai grobag tosa itu mbak, trus habis itu di setor ke gudang sampahnya, dipilih mana yang dijual mana yang diolah. Itu per bulan kalau gak salah rata-rata kita dapet enam ratus ribuan mbak, ya kurang lebih segitu lah. Sebagian kita pake untuk bayar wifi lumayan kan mbak.

Tanya : Wih keren mas. Selain itu ada kegiatan apa aja mas disini?

- Jawab : Kalau yang hubungannya dengan keuangan banyak mbak, kita punya tenda itu disewakan, trus juga bolo pecah peralatan catering itu juga laris mbak kalau ada acara pernikahan, terus kursi juga, pulsa, trus perpanjangan stnk yang urusane ke samsat sana juga bisa karena pemuda kita ada yang kerja disana mbak trus critane kerja sama. Sama yang terakhir ya sampah itu mbak.
- Tanya : Trus apakah ada dukungan atau bantuan dari pihak pemerintah mas?
- Jawab : Paling dulu awal-awal itu sering ada penyuluhan perpustakaan. Bareng sama peresmian perpustakaan ini dulu sering mbak. Ada sosialisasi perpustakaan desa dari pihak pemerintah ketoke kalau gak salah dari dinas perpusda mbak.
- Tanya : Kalau dari pemuda nya disini juga aktif ikut kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemerintah mas?
- Jawab : Wah dulu sering mbak, kita dulu pernah ikut lomba GANAZ itu Gerakan Anti Narkoba, menang malahan mbak. Itu buktinya di atas pintu itu coba liat mbak itu ada kan GANAZ. Terus juga pernah ikut lomba kampung iklim, pernah jadi Rintisan Desa Gemar Baca juga mbak. Banyak lah kegiatan-kegiatan yang kita ikuti mbak.
- Tanya : Yang hubungannya dengan perpustakaan dilakukan disini gitu apakah ada mas?
- Jawab : Iya ada mbak. Dulu supaya anak-anak lebih kenal dengan perpus kita buat bimbingan belajar untuk anak-anak mbak. Yang pada punya PR kesini belajar bareng gitu. Itu untuk kelas 4 dan 5 mbak. Terus yang ngeles dari pengurus. Tapi sekarang program itu dah berhenti mbak, soalnya tentornya kita udah pergi kerja ke luar kota, dan yang gantiin gak ada mbak. Boleh mbaknya kalau mau daftar tentor disini mbak hehe.
- Tanya : Berarti kalau dulu malah lebih ramai ya mas anak-anaknya?
- Jawab : Sebenarnya kalau dulu itu sepi anaknya nggak sebanyak sekarang ini mbak, tapi mereka pasti baca buku ya minimal belajar lah disini. Kalau sekarang malah ramai mbak, pasti banyak anak-anak yang kesini tiap hari malahan tapi ya itu mereka kesini cuma mainan hp mainan komputer wifian gratis mbak.

- Tanya : Kalau gitu dapat dikatakan pengaruh hp sama wifi besar juga ya mas mempengaruhi kebiasaan anak-anak?
- Jawab : Ya memang masalah gadget itu jadi PR kita bersama-sama mbak, menyerang tanpa pandang bulu, kalo kita lihat dari anak sampai orang tua sekarang semua pasti punya gadget sendiri-sendiri kan.
- Tanya : Iya betul mas memang kenyataan sekarang seperti itu kita gak bisa mau menyembunyikan juga memang itu yang terjadi.
- Jawab : Nah disadari gak disadari itu yang terjadi mbak, nah mbaknya kalau punya cara gimana biar penggunaan hp atau gimana meningkatkan minat baca anak besok lain waktu bisa sharing lagi mbak.
- Tanya : Boleh deh mas hehe. Oiya otomatis kalau begitu keadaannya, perpustakaan ini malah bisa jadi terancam sama gadget mas? Ada nggak upaya untuk mengatasi itu?
- Jawab : Bisa itu mbak, nah kita punya banyak rencana sih mbak, kalo yang ini udah mulai dirapatkan itu mau buat seminar pematangan mental untuk seluruh warga sama sosialisasi pemanfaatan gadget karena kan sekarang anak-anak kecil tiap hari mainan gadget, waktu buat baca buku gak ada mbak.
- Jawab : Tujuannya apa mas?
- Tanya : Yang jelas harapan saya, melalui acara itu nanti orang tua jadi punya kesadaran kalau gadget itu sebenarnya harus digunakan secara bijak. Tidak semua waktu harus menggunakan gadget. Mental dulu sih sebenarnya mbak, saya mau baik orang tua atau anak itu bisa memanfaatkan gadget dengan bijak. Nggak ganggu aktivitas belajar anak, trus gak ganggu waktu kumpul-kumpul dengan temen juga. Sekarang banyak banget kita nemui ada kumpulan beberapa anak gitu duduk bareng tapi semuanya mainan gadget. Mentalnya kan mbak sebenarnya itu.
- Tanya : Oh bagus itu mas. Apa ada program lain mas?
- Jawab : Dulu juga pernah mau kerja sama dengan sd, smp, yang di deket-deket sini, kita minta kesediaan sekolah sekali atau dua kali lah untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan, belajar disini, jadi mereka tau sini ada perpustakaan juga buat belajar.

- Tanya : Itu sudah pernah dilakukan atau belum mas?
- Jawab : Baru ide mbak, saya punya ide itu sudah lama, niatnya untuk promosi perpustakaan, karena kan memang perpustakaan itu termasuk lembaga pendidikan non formal kan mbak, jadi harapan saya biar anak-anak disini bisa belajar sambil bermain, gitu kan tujuannya awalnya memang untuk meningkatkan minat baca, supaya anak-anak itu sadar lah kalau baca buku itu penting.
- Tanya : Wah kalau misalnya fix itu dijalankan, bagus itu mas, seperti yang dikatakan kalau pendidikan itu kan memegang peran penting ya mas. Nah kalau upaya biar perpustakaan ini tetap eksis itu apa saja mas?
- Jawab : Makanya, tapi sekarang saya sudah tidak banyak berkontribusi di pemuda mbak, hanya nyumbang ide saja karena sudah punya tanggungan di rumah. Ide saya sebenarnya pengen buat radio desa mbak. Jadi nanti tiap malem jam tujuh sampai jam sembilan malam, kita buat pengumuman lewat masjid minta warga untuk on radio, nanti pusate ya disini mbak, trus nanti secara periodik kita bacakan cerita biar semua anak dengerin, nanti kita buat cerita bersambung, yo ben anak-anak kenal dengan kebiasaan membaca dulu aja.
- Tanya : Wih bagus itu mas, saya tertarik.
- Jawab : Iya mbak, itu mengurangi penggunaan hp juga kan mbak. Di jam itu mereka mendengarkan bacaan, atau sekali dua kali lah kita panggil satu atau dua anak untuk baca puisi, untuk nyanyi dan sebagainya. Biar orang tua tau kalau anaknya punya keberanian. Itu positif juga kan mbak.
- Tanya : Itu malah menurut saya bagus mas, kalau bisa diusahakan nanti anak sedikit demi sedikit lama kelamaan mereka kenal dengan bacaan, lama-lama kebiasaan menjadi kebutuhan mas.
- Jawab : Harapannya sih begitu mbak, ya doakan saja hehe.

**SKRIP WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN ASMAINA,  
PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN, DAN KEPALA DUKUH DUSUN  
PLUMBON TENGAH, MOROREJO, TEMPEL, SLEMAN**

Nama : BHT

Jabatan : Mantan Ketua Pemuda Asmaina, sekarang sebagai seksi informasi dan teknologi di perpustakaan Asmaina

**Daftar pertanyaan untuk pengelola perpustakaan**

**Wawancara tanggal 20 Agustus 2017 pukul 12.15**

Tanya : Botol-botol ini untuk apa ya mas?

Jawab : Kita memang sering ngumpulin sampah mbak, botol-botol bekas acara kayak gini kita kumpulin di gudang sampah, besoknya bisa kita jual barengan sama sampah-sampah yang lain mbak. Disana juga ada mesin pengolah sampahnya mbak, nanti jadi semacam digiling gitu trus dijual, kadang juga didatengin sama yang udah langganan sampah di kita.

Tanya : Itu udah sejak lama atau belum mas pengolahan sampahnya?

Jawab : Udah lama mbak, dulu kita buat proposal turun berapa puluh juga kalau gak salah empat puluh juta, itu kita belanjakan gerobak-gerobak sampah, trus kantong sampah yang kita bagi ke masing-masing rumah itu, sama komputer juga. Kalau bangunan itu bantuan dari pemerintah mbak.

Tanya : Lebih lama perpusnya atau malah pengolahan sampahnya mas?

Jawab : Kalau adanya itu malah lebih dulu perpus, dulu kan kita ada perpus itu dari tahun 2012, terus kan nggak mungkin kalo rutin tiap berapa bulan kita harus iuran untuk pengelolaan perpusnya, akhirnya kita cari cara gimana biar dapet uang kas pemuda yang lebih banyak untuk mbiayai perpus itu, nah kemudian muncullah sampah itu mbak, belum ada 5 tahun juga itu mbak sampahnya. Tapi uangnya sudah bisa kita gunakan untuk keperluan perpus ini.

Tanya : Kalau dulu awal-awalnya kenapa sih didirikan perpustakaan dan kenapa harus perpustakaan mas?

Jawab : Dulu awalnya itu ada salah satu warga namanya Pak Agus, itu warga asli sini mbak. Ya orangnya termasuk orang berpendidikan

gitu. Beliau jadi salah satu anggota di Karang Taruna Plumbon Tengah sini, nah beliau itu sudah punya semacam prinsip bahwa beliau tidak mau kalau generasi penerusnya itu lebih buruk dibandingkan dengan generasi sebelumnya, pokoknya harus lebih baik. Akhirnya dari Karang Taruna itu, dibentuklah pemuda Asmaina mbak, yang anggotanya itu anak-anak yang masih sekolah SMA sampai kuliah sampai yang udah pada kerja. Dari situ kan kita kemudian sering rapat, terus ketemu mau buat perpus desa. Kenapa perpus ya karena memang buku itu kan jadi sumber informasi, siapa yang mengetahui informasi maka dia akan dapat menguasai dunia gitu lah mbak intinya.

Tanya : Perkembangan perpus nya sampai bisa jadi seperti sekarang ini gimana mas?

Jawab : Wah dulu juga berat mbak, awalnya tempatnya bukan disini, dulu ditempat Pak dukuh, terus di masjid, terus baru disini sampai sekarang. Buku-bukunya juga dulu cuma sedikit gak seperti sekarang ini.

Tanya : Dari awal adanya perpus sampai sekarang ini kaitannya dengan koleksi bukunya, apa sudah pernah melakukan pembaharuan koleksi mas?

Jawab : Kalau pembaharuan koleksi buku kita juga sudah melakukan mbak, nambah-nambah koleksi buku perpus, tapi ya itu tadi belum maksimal, karena susah se mbak cari buku yang banyak diminati, lha nek nambah teko nambah nanti anak-anak sama aja gak mau baca buku mbak.

Tanya : Tapi sejak adanya perpus ini apakah sudah dapat dikatakan anak-anak ada peningkatan belajar mas?

Jawab : Kalau menurut saya, dulu perpus ini awal-awalnya ramai mbak. Ada banyak anak yang kesini baca buku, yang dari luar Plumbon juga ada mbak, bahkan gak cuma anak-anak aja mbak, orang tua juga dulu sering kesini cari buku-buku. Tapi sekarang saya lihat kunjungan mereka berkurang, kalau untuk baca bukunya mbak, tapi kalau hanya untuk kesini main-main malah ramai sekarang mbak.

Tanya :Kebanyakan pada mainan hp ya mas kalau disini?

- Jawab : Ya kalau satu dua pasti tetap ada yang masih suka baca buku mbak, *tapi yo* mungkin karena yang lain pada mainan hp kan kalo anak kecil masih suka ikut-ikutan temennya mbak. Apalagi ini wifi gratis. Sebenarnya pasang wifi ini kita antara senang dan susah juga sih mbak.
- Tanya : Kenapa begitu mas?
- Jawab : *Jenengan* bisa lihat sendiri kan tadi berapa anak aja yang pada mainan gadget, hampir semua mainan hp mbak. Niatnya awal itu sebenarnya supaya memudahkan anak-anak atau ya warga sini lah, kalau mereka butuh *browsing* informasi buat tugas di sekolah itu biar lebih mudah dan lebih murah gak perlu ke warnet, tapi akhirnya kok malah kaya jadi semacam boomerang ya mbak. Setengah menguntungkan setengahnya bisa dikatakan merugikan, karena anak jadi males baca, mereka *cuma* akses wifi gitu mbak.
- Tanya : Lha berarti dulu sebelum ada wifi itu malah anak-anak pada rajin baca mas?
- Jawab : Kalau dibandingkan dengan sekarang menurut pengamatan saya begitu mbak. Dulu kan karena mereka disini gak bisa akses ya mereka cuma cari buku kebanyakan novel terus bisa dibaca disini bisa juga di bawa pulang, kalau sekarang malah kebanyakan mainan hp mbak.
- Tanya : Udah lama ya mas wifinya?
- Jawab : Iya mbak kita pasang wifi disini dulu dibantu salah seorang warga disini pas masangnya, sekitar bulan-bulan pertengahan tahun 2015. (*yo bro yo ketoke kae pertengahan 2015 kok yo le pasang wifi ki*).
- Tanya : Dana nya dari siapa mas?
- Jawab : Kalau masangnya dulu bantuan mbak, tapi kalau biaya per bulan itu kita tanggung sendiri. Dari uang sampah yang saya sampaikan tadi mbak. *Yo gini gaweane ngudal-udal sampah mbak, ningo berkah dadi duit mbak hehe*
- Tanya : Ya malah bagus itu mas, kegiatan positif, melatih ketelatenan dan jiwa kewirausahaan juga mas. Kalau perpustakaan ini memang sengaja dipakai untuk acara-acara di dusun Plumbon ini ya mas?

- Jawab : Ya alhamdulillah sampai saat ini masih jalan mbak. Memang disini kita sering pakai untuk berbagai acara mbak, kayak tadi itu rangkaian peringatan kemerdekaan juga disini, kemarin lomba anak-anak juga disini mbak, biar perpustakaan ini lebih dikenal, orang-orang jadi tau kalau disini ada perpustakaan yang ada banyak buku dan boleh dipinjam mbak.
- Tanya : Kalau untuk program kerjanya disini apa aja mas?
- Jawab : Yang perpustakaan mbak?
- Tanya : Iya mas
- Jawab : Kalau program kerjanya itu pembaharuan bahan bacaan tapi belum terlaksana, kan kita dapat bantuan dari dinas itu sekitar satu juta per tahun itu anggarannya mbak, tapi cuma program.
- Tanya : Brati memang sudah ada alokasinya mas?
- Jawab : Kalau alokasinya itu ada mbak, kita ada sediakan alokasi selain dari dinas dan dari sampah itu juga mbak. Tapi memang untuk pembaharuan koleksinya belum terlaksana maksimal mbak. Terus ada perpanjangan stnk dan jual pulsa juga mbak.
- Tanya : Jual pulsa mas?
- Jawab : Iya kita jual pulsa dan konsumennya warga trusmi kita alokasikan ke kas pemuda mbak. Kita bersinergi gitu lho mbak, kita pemuda tapi punya banyak cabang usaha, pertama dari sampah terus pulsa dan perpanjangan bpkb sama stnk, nanti kan kita sistemnya bagi hasil. Jadi untuk yang kerja untuk pemuda sama untuk perpustakaan ini.
- Tanya : Kalau yang sampah itu ada biaya keluar nggak mas?
- Jawab : Paling ya *cuma* biaya perawatan mesin mbak, terus sama konsumsi yang kerja itu mbak palingan. Kok malah jadi bahas sampah ya mbak
- Tanya : Iya kan berhubungan mas, dulu saya kesini juga karena ada kunjungan buat sampahnya itu juga mas hehe
- Jawab : Oalah dari mana to jenengan?



Tanya : Sayidan mas, sayidan bukan yang kota. Jadi dulu karena bu dukuhnya pengen pemuda kita itu niru pemuda sini ngolah sampahnya mas.



**SKRIP WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN ASMAINA,  
PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN, DAN KEPALA DUKUH DUSUN  
PLUMBON TENGAH, MOROREJO, TEMPEL, SLEMAN**

Nama : LTF

Jabatan : Seksi penataan dan koleksi perpustakaan Asmaina

**Daftar pertanyaan untuk pengelola perpustakaan**

**Wawancara tanggal 16 Agustus 2017 pukul 17.00**

Tanya : Mau menanyakan beberapa hal terkait dengan perpustakaan ini mbak, udah lama ya perpustakaan ini mbak?

Jawab : Boleh mbak, iya dah lama sejak 2012 an mbak ada perpustakaan nya ini.

Tanya : Dulu sejarahnya gimana mbak?

Jawab : Awalnya dulu tempatnya nggak disini mbak, dulu di tempat pak dukuh, trus pindah ke masjid, sampe sekarang di joglo ini mbak.

Tanya : Kalau untuk pengadaan bahan bacaannya kan mbak sebagai seksi koleksi itu bagaimana perkembangannya mbak?

Jawab : Ya banyak cara mbak, dulu kita mulai dengan menerima sumbangan buku dari warga, dari temen-temen kita juga, terus mengajukan proposal ke penerbit-penerbit, sama ada iuran seikhlasnya bagi pengurus untuk membeli beberapa buku.

Tanya : Itu sudah bisa mencukupi atau belum mbak?

Jawab : Ya dulu awalnya kita pakai cara itu mbak, lama kelamaan bukunya jadi banyak sampai sekarang ini yang di joglo ini cuma dikasih per judul nya satu buku aja mbak.

Tanya : Lalu kalau untuk pembaharuan koleksi itu sistemnya bagaimana mbak?

Jawab : Iya mbak, seharusnya dilakukan secara periodik tetapi kami belum menemukan buku yang diminati.

Tanya : Kalau kebanyakan anak-anak pada sering baca apa mbak?

Jawab : Novel kayaknya mbak.

- Tanya : Belum pernah sama sekali ya mbak dilakukan pembaharuan koleksi?
- Jawab : Pernah sih mbak tapi cuma beberapa buku, kan sebenarnya bisa dilihat di data peminjaman buku itu tetapi kita kesulitan mbak.
- Tanya : Di dana nya atau di mana nya mbak kesulitannya?
- Jawab : Kalau anggaran itu sebenarnya ada ada aja mbak, kita sudah punya anggaran untuk pembaharuan koleksi, tapi nggak ada tenaganya aja mbak. Nggak tau siapa yang mau beli buku
- Tanya : Lha ada pembagian tugas untuk para pengurus perpustakaan atau gak mbak?
- Jawab : Buat formalitas aja mbak, tapi faktanya nanti yang kerja juga itu-itu aja mbak.
- Tanya : Kalau mbak, tiap Sabtu dan Minggu kesini juga mbak?
- Jawab : Kalau pas kebetulan nggak ada acara ya saya kesini mbak.
- Tanya : Biasanya anak-anak kalau disini pada ngapain mbak?
- Jawab : Ya ada yang baca buku, pinjem buku dibawa pulang, ada juga yang cuma mainan komputer sama wifinan mbak, kadang juga cuma pada mainan sama temen-temannya di halaman itu mbak.
- Tanya : Kira-kira yang bikin anak-anak betah disini apa ya mbak?
- Jawab : Kalo menurutku karena ada wifi itu mbak, soalnya semenjak ada itu sini jadi ramai mbak, tapi ya cuma mainan hp bukannya baca buku mbak.
- Tanya : Kalau yang bikin mereka malas kesini apa kira-kira mbak?
- Jawab : Kalau itu saya kurang paham mbak, dari pribadi masing-masing anak itu. Tapi ya mungkin karena anak sekarang pada males kalo disuruh belajar mbak.
- Tanya : Ada yang lain mbak?
- Jawab : Sekarang mulai ada perpustakaan desa kecil-kecilan di luar sini mbak, jadinya yang anak-anak luar lebih memilih kesana ke perpustakaan di desanya.

- Tanya : O gitu berarti biasanya memang anak-anak dari luar Plumbon sering pada kesini ya mbak?
- Jawab : Ya satu dua anak aja mbak, gak tiap hari juga sih gak tiap perpustakaan ini buka.
- Tanya : Terus kalo anak luar Plumbon juga tetep boleh pinjem buku disini mbak?
- Jawab : Boleh lah mbak, ada syarat pembuatan KTA itu sebesar lima ribu untuk anak-anak yang dari luar Plumbon mbak. Setelah punya KTA mereka bebas mau pinjem buku.
- Tanya : Ada jangka waktu pengembalian buku gak mbak?
- Jawab : Ada mbak, biasanya dikasih waktu seminggu. Tapi karena anak-anak ya kadang suka ngelonjak ngembaliannya lebih dari seminggu, yang gak kembali juga ada mbak.
- Tanya : Nah terus gimana mbak kalau ada buku yang gak dikembaliin?
- Jawab : Yang penting kita tau laporannya aja mbak, nggak menuntut untuk ditukar buku atau dibayar denda.
- Tanya : Oo gitu, terus kan sekarang minat baca anak itu turun mbak, dari pengurus perpustakaan itu ada upaya yang dilakukan gak mbak?
- Jawab : Upaya apa mbak?
- Tanya : Ya langkah-langkah yang dilakukan pengurus perpustakaan untuk menjaga minat baca anak, atau ya meningkatkan minat baca anak-anak gitu lah mbak.
- Jawab : Apa ya mbak, kalau upaya itu ya paling kita beli buku-buku baru tapi belum maksimal mbak, soalnya tadi belum menemukan buku yang banyak diminati.
- Tanya : Oh iya mbak, kalo keuangannya lancar ya mbak?
- Jawab : Lancar-lancar aja sih mbak.
- Tanya : Tidak ada kesulitan dalam hal pengelolaan perpustakaan ya mbak kaitannya dengan keuangan?
- Jawab : Nggak kok mbak.

**SKRIP WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN ASMAINA,  
PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN, DAN KEPALA DUKUH DUSUN  
PLUMBON TENGAH, MOROREJO, TEMPEL, SLEMAN**

Nama : DSM  
Jabatan : pengunjung perpustakaan  
Jenjang : Siswa kelas 9 SMP

**Daftar pertanyaan untuk pengunjung perpustakaan**

**Wawancara tanggal 29 Agustus 2017 pukul 15.00**

Tanya : Udah lama disini dek?  
Jawab : Dari pulang sekolah tadi mbak.  
Tanya : Pulangnya jam berapa dek?  
Jawab : Jam berapa ya mbak, jam setengah tiga udah disini.  
Tanya : Cuma sendirian aja dek disini?  
Jawab : Tadi ada temennya mbak, tapi lagi pergi  
Tanya : Kemana temen-temennya dek?  
Jawab : *Ngulokke layangan mbak.*  
Tanya : Kamu kesini tiap hari ya dek?  
Jawab : Ya kalau pulange siang pasti kesini mbak.  
Tanya : Ngapain kalo kesini dek?  
Jawab : Wifian mbak  
Tanya : Gak pengen baca buku dek?  
Jawab : Dulu yo sering kesini baca buku komik.  
Tanya : Wah ketauan kalau baca buku cuma baca komik yaaa  
Jawab : *Lha sing menarik komik mbak, lha nek buku pelajaran kan wis sinau ning sekolahan to mbak*  
Tanya : Yang menarik dari perpus ini apa to dek menurutmu?

- Jawab : Kalau ada tugas kesini mbak, ngerjain pake komputer kan *searching-searching* lancar trus senengnya *soale banyak novele* juga.
- Tanya : Berarti kamu sering kesini nya ya dek?
- Jawab : Sering kesini baca buku soalnya ada novel-novel yang bagus, komik, cerita-cerita. Kalau ada tugas baru mbaca buku pelajaran.
- Tanya : Selain itu dek?
- Jawab : Apa ya mbak
- Jawab : Kalau dulu ya karena ada les mbak, tapi sekarang gak ada.
- Tanya : Yang ngeles siapa dek?
- Jawab : Mbak Latifah, Mas Aji, banyak mbak
- Tanya : Ya bagus dong dek kan jadi PR mu ada yang bantuin. Kalau yang kurang dari perpustakaan ini apa dek?
- Jawab : Komputernya kadang-kadang mati sendiri *nek go garap tugas mbak.*
- Tanya : Waduh. Selain itu ada lagi nggak yang kurang dari perpustakaan ini dek?
- Jawab : Ya bosan mbak, soalnya bukunya hampir semua yang menarik sudah pernah dibaca mbak.
- Tanya : Kalau menurutmu perpustakaan ini lengkap nggak dek?
- Jawab : *Koleksinya po mbak?*
- Tanya : Ya koleksinya, ya sarana prasarana nya juga dek
- Jawab : *Yo nek koleksine lengkap menurutku mbak.*
- Tanya : Kalau sarananya?
- Jawab : Lumayan lah mbak
- Tanya : Seneng baca buku di perpustakaan ini dek?
- Jawab : *Yo seneng seneng wae to mbak.*
- Tanya : Enak kalau ada perpustakaan nya atau nggak dek?

Jawab : Enak kalau ada perpustakaan mbak

Tanya : Kenapa dek?

Jawab : *Penake ono wifine mbak, dadi iso ngegame bebas, nek moco buku yo nek ono tugas.*

Tanya : *Lha kui malah ngegame*

Jawab : *Iyo lha kan perpustakaan ra dibuka to mbak.*

Tanya : Lha emang bukanya hari apa aja dek?

Jawab : *Nek malem minggu karo dino Minggu mbak.*

Tanya : Setiap buka perpustakaan kamu pasti kesini ya dek?

Jawab : *Nggak mesti.*

Tanya : Lah kenapa dek?

Jawab : *Ya kalau pas gak pergi mbak.*

Tanya : Lha kamu pengen perpustakaan ini kayak gimana dek?

Jawab : *Pie yo ra pengen pie-pie ki mbak.*

Tanya : Gini aja dek?

Jawab : *Yo sudah ada perpustakaan sudah baik to mbak.*

Tanya : Maksudnya, pengen perpustakaan ini ditambahi apa gitu biar kamu makin seneng kesininya.

Jawab : Oh ya kalo bisa tiap hari buka mbak.

Tanya : Selain itu?

Jawab : *Koleksi ne ditambahi.*

Tanya : Ada lagi nggak dek?

Jawab : *Udah itu aja mbak, tak ngulokke layangan mbak.*

**SKRIP WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN ASMAINA,  
PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN, DAN KEPALA DUKUH DUSUN  
PLUMBON TENGAH, MOROREJO, TEMPEL, SLEMAN**

Nama : FRH & FTQ  
Jabatan : pengunjung perpustakaan  
Jenjang : FRH & FTQ adalah siswa kelas VI SD

**Daftar pertanyaan untuk pengunjung perpustakaan**

**Wawancara tanggal 10 September 2017 pukul 13.10**

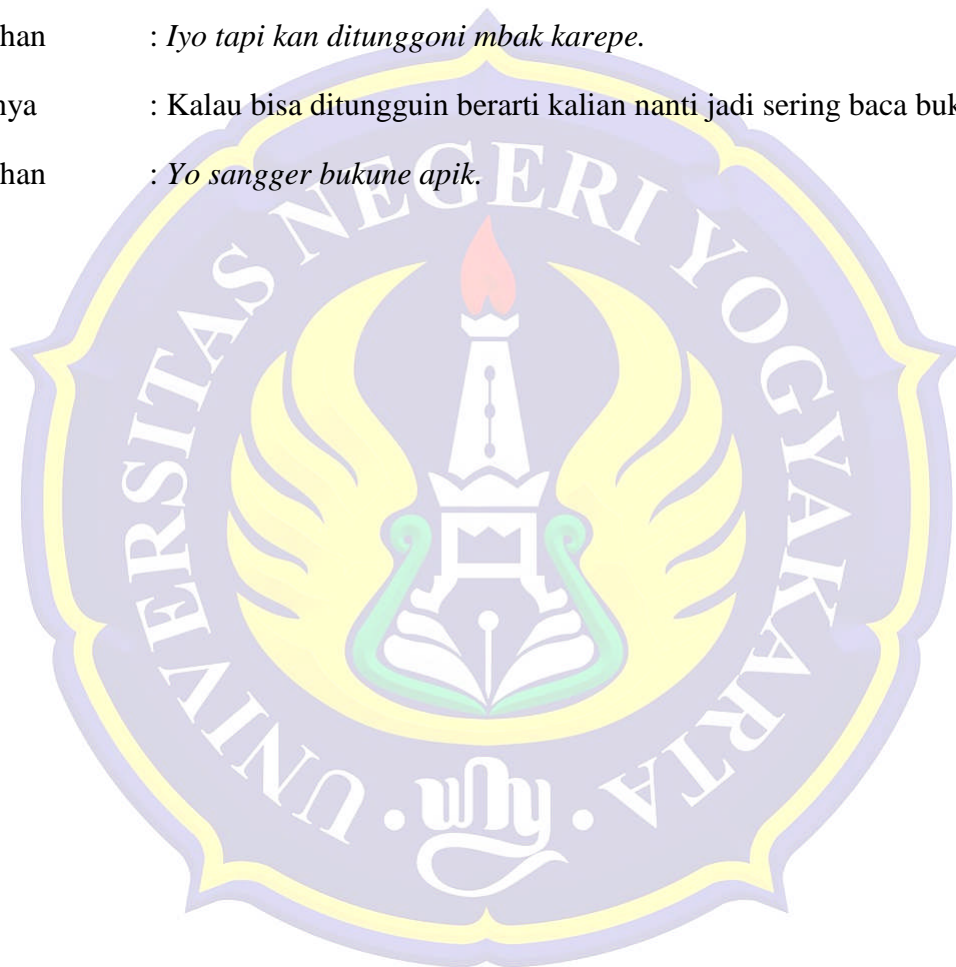
Tanya : Hai, lagi ngapain dek?  
Fatqi : Lagi wifian mbak  
Tanya : *Ngegame* apa ngapain itu dek?  
Fatqi : *Yo ngegame mbak*  
Tanya : Sambil ngobrol boleh ya dek?  
Fatqi : *Ya sambu ngegame ningo aku mbak.*  
Tanya : Sejak kapan kalian tau kalau disini ada perpustakaan?  
Fatqi : *Wes sue mbak.*  
Tanya : Kalau kamu dek?  
Farhan : *Yo wes sue mbak ket aku cilik.*  
Tanya : Kalian sering kesini ya dek?  
Farhan : *Yo nek aku wis les dadi ra kerep rene mbak tapi yo kadang-kadang rene terus mbak.*  
Tanya : Ngapain dek kalo kesini?  
Fatqi : *Kok kepo to mbak.*  
Farhan : *Hoo kepo e mbak.*  
Tanya : Ya kan cuma pengen tau aja disini kalian biasanya ngapain.  
Fatqi : *Yo nek neng perpustakaan ki moco buku to mbak.*



- Tanya : Kalau kamu ngapain dek?
- Farhan : *Moco buku, dolanan COC karo mobile legends.*
- Tanya : *Le kesini tiap hari ya dek?*
- Fatqi : *Yo hoo mbak.*
- Tanya : Kenapa kok tiap hari kesini?
- Fatqi : *Soale ono wifi gratis, yo dikon ibukku nek prei po malem prei kon sinau neng perpustakaan.*
- Tanya : Lha kalian belajar *gak* kalo disini?
- Farhan : *Yo sinau to mbak, tapi kan ra pendak dino sinau mbak.*
- Tanya : Yang bikin kalian seneng sama perpustakaan ini apa dek?
- Farhan : *Seng marai seneng yo tekno ono wifi karo komputer mbak nek aku lho.*
- Tanya : Kalau kamu dek?
- Fatqi : *Seng marai seneng yo tekno okeh koncone kok mbak, iso menghibur.*
- Tanya : *Lho emang kurang hiburan po dek?*
- Fatqi : *Maksudku ki kan nek okeh kancane kan seneng dolanan to mbak.*
- Tanya : Oh begitu, kalau gitu enak kalau ada perpustakaan daripada *nggak* ada perpustakaan ya dek?
- Fatqi : *Penak ono perpustakaan to mbak, marai tambah ilmu nek moco buku, ono kancane dadi iso menghibur.*
- Farhan : *Yo jelas to mbak.*
- Tanya : Gerbang perpustakaan di buka tiap hari ya dek?
- Farhan : *Lha le buka ki bendino mbak, kuncine diselehke tapi ra dibuka nek raono pemudane raono sing njogo mbak.*
- Fatqi : *Hoo aku reti kuncine, arep mlebu popie yo tak bukake tapi horor lho neng njero.*

- Tanya : *Lha kok kalian gak masuk sendiri dek kan udah tau kuncine dimana?*
- Fatqi : *Yo tak bukakke wae ben ngerti nek horor.*
- Tanya : *Kemaren udah masuk dek, sekarang di teras aja mau ngobrol sama kalian, besok kalo ada mas Aji lagi masuknya ke perpustakaan. Terus apa yang bikin kalian sekarang jadi males baca buku dek?*
- Fatqi : *Sopo to mbak sing males ki.*
- Tanya : *Lho tadi katanya jarang baca buku di perpustakaan ming nek ada tugas to le baca.*
- Fatqi : *Yo kan kui ora males moco buku to mbak.*
- Tanya : *Yaudah kalo gitu yang kurang dari perpustakaan ini apa?*
- Fatqi : *Lha bukune ming kui-kui e mbak aku wes bosan.*
- Tanya : *Emangnya udah pernah tok baca semuanya dek?*
- Fatqi : *Weh yo sudah lah.*
- Farhan : *Ora deng mbak, ngapusi kok fatqi ki.*
- Farhan : *Tau yo komik tau tak woco yo.*
- Tanya : *Kalau kamu yang bikin males baca buku disini apa dek?*
- Farhan : *Aku sok moco buku yo mbak.*
- Tanya : *Lebih sering mbaca buku po mainan hp?*
- Farhan : *Ora mainan hp yo, lho hpku tak go searching tugas barang yo mbak, lho ono whatsapp ono grup masyarakat plumbon tengah barang. Raoleh dolanan game terus ro ibukku i mbak.*
- Tanya : *Nah itu tau, berarti harus lebih rajin baca buku lagi dong dek.*
- Farhan : *Yo sesuk mbak.*
- Tanya : *Kalian pengen perpustakaan nya ini jadi gimana dek?*
- Fatqi : *Maksute ki pie to?*
- Tanya : *Ya pengen perpustakaan nya ditambah apa biar kalian semangat baca buku disini?*

- Fatqi : *Yo tambah novel sing apik-apik.*
- Tanya : *Selain itu?*
- Fatqi : *Hayo rareti to mbak.*
- Farhan : *Pengen buka bendino wae mbak.*
- Tanya : *Kalau buka tiap hari kan itu kuncinya udah ditaruh disini kalian tinggal buka to dek?*
- Farhan : *Iyo tapi kan ditungguin mbak karepe.*
- Tanya : *Kalau bisa ditungguin berarti kalian nanti jadi sering baca buku?*
- Farhan : *Yo sangger bukune apik.*



**SKRIP WAWANCARA PENGELOLA PERPUSTAKAAN ASMAINA,  
PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN, DAN KEPALA DUKUH DUSUN  
PLUMBON TENGAH, MOROREJO, TEMPEL, SLEMAN**

Nama : TFK  
Jabatan : pengunjung perpustakaan  
Jenjang : TFK adalah siswa kelas 10 SMA

**Daftar pertanyaan untuk pengunjung perpustakaan**

**Wawancara tanggal 12 September 2017 pukul 14.45**

Tanya : Udah dari tadi disini dek?  
Jawab : Iya gimana mbak?  
Tanya : Mbak mau ngobrol sebentar terkait dengan perpustakaan ini dek kalau boleh?  
Jawab : Boleh mbak.  
Tanya : Ini perpustakaan udah lama ya dek? Sejak kapan kamu tau kalo ada perpustakaan disini?  
Jawab : Udah lama mbak, sejak aku SD kalo gak SMP dulu mbak.  
Tanya : Kamu juga dari dulu sering kesini dek?  
Jawab : Kalau ada waktu luang sih ke perpustakaan untuk baca-baca, yang paling sering dibaca ya buku-buku tentang pelajaran sekolah mbak.  
Tanya : Seberapa sering kamu ke perpustakaan dek?  
Jawab : Ya cuma kalo selo aja mbak, gak tiap hari, gak tiap sabtu dan Minggu juga cuma kalau pengen dan kalau lagi ada tugas sekolah aja biasanya ke perpustakaan.  
Tanya : Kalo menurutmu dengan adanya wifi ini kamu jadi kebagian gak dek?  
Jawab : Kalo aku sebagai pengunjung, aku jelas kebagian mbak, tapi kan aku juga udah masuk pemuda udah ikut jadi pengurus perpustakaan ini, aku juga merasakan gara-gara itu anak-anak jadi males baca buku.

- Tanya : Apakah itu ada pengaruhnya dengan keterbatasan pengurus untuk memantau aktivitas kalian di sini?
- Jawab : Iya mbak, karena kurangnya pengawasan dari kami pengurus, karena kesibukan dari pengurus dan anggota perpustakaan Asmaina yang sekarang sudah masuk sekolah dan ada yang udah kuliah juga terus pulang-pulang sore-sore jadi anak-anak yang main di perpustakaan tidak ada yang ngontrol mbak.
- Tanya : Tapi ada jadwal yang jaga perpustakaan kan dek?
- Jawab : Ada mbak, tapi kan hanya untuk hari Sabtu sama Minggu aja.
- Tanya : Oh gitu, kalau kamu jadi pengunjung perpustakaan dek, kamu pengen perpustakaan ini diperbaiki menjadi seperti apa setelah kamu tau kekurangannya tadi?
- Jawab : Yang jelas sih diperbaiki jam layanannya itu aja mbak.
- Tanya : Kalau yang bikin kamu senang sama perpustakaan ini apa sih dek?
- Jawab : Ya tugas-tugas jadi kebetulan mbak, terus bisa juga buat ngisi luang dengan kegiatan yang positif. Misalnya gabut dirumah terus bisa kesini baca buku, ada temennya juga.
- Tanya : Sama bapak atau ibuk sering disuruh kesini nggak dek?
- Jawab : Ya kadang-kadang kalo liat aku nganggur di rumah aja mbak.
- Tanya : Pernah pinjam buku disini terus di bawa pulang dek?
- Jawab : Pernah tapi jarang mbak.
- Tanya : Kalau untuk buku-buku pelajaran?
- Jawab : Ya kadang-kadang juga sih mbak kalau lagi ada tugas yang gak punya buku paket nya dirumah terus pinjem disini mbak.

Lampiran 6:

**HASIL DOKUMENTASI**



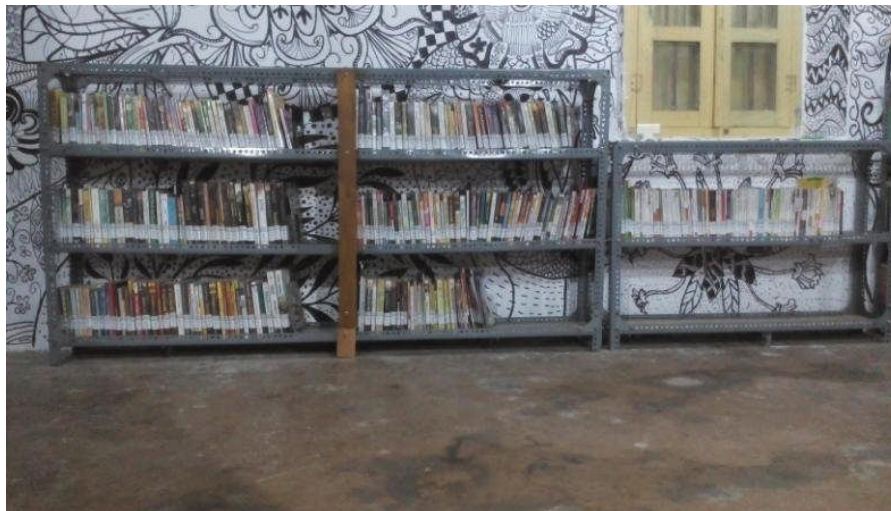
Gambar 1. Tampak luar joglo perpustakaan Asmain



Gambar 2. Ruangan perpustakaan Asmaina



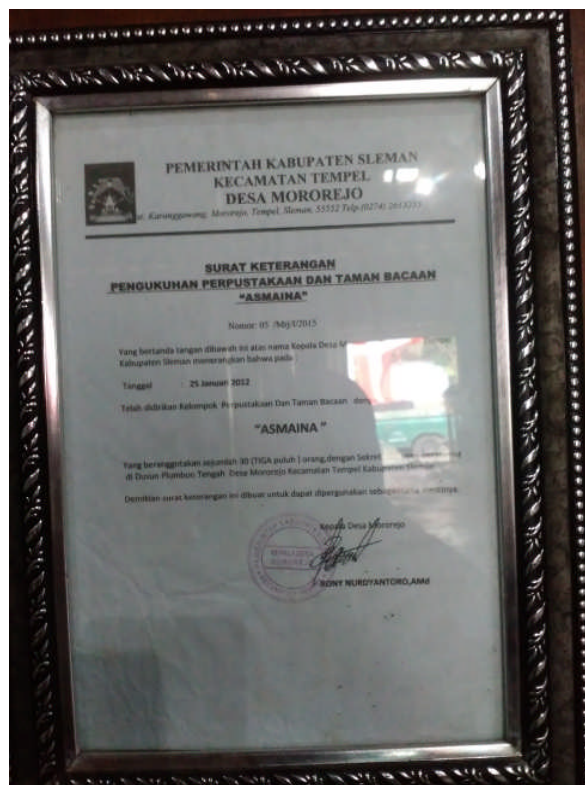
Gambar 3. Gambar rak buku pelajaran di Perpustakaan Asmaina



Gambar 4. Rak koleksi buku di Perpustakaan Asmaina



Gambar 5. Gerbang dan halaman perpustakaan



Gambar 6. Surat Keterangan Peresmian Perpustakaan



Perpustakaan dan Taman Bacaan Masyarakat ASMAINA  
Plumbon tengah, Mororejo, Tempel, Sleman, Di Yogyakarta

NO	NAMA PEMINJAM	JUDUL BUKU	PEMINJAMAN		PENGEMBALIAN	
			Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
001	Ella Hara Oktaviani	* Kripti singkat Bahasa	20-08-17	[Signature]	21-03-17	
002	Zera Firda Nur Laili	* Di White	08-08-16	[Signature]		
003	Ella Hara Oktaviani	* Bersendeng di Bahaso - the price of blood - Damsel selis - Sunset karakter di tetapan	12-02-17		21-03-17	
004	Zera Firda Nur Laili	1) Sana ping hebat 2) an other heart 3) Rahasia andan 4) kuantipon asal wadon 5) Laps lazul 6) obat-sakit cinta 7) Au deus de la tour Eiffel	12-02-17			
005	Gorry Aningsya	obat wajib apotek				
006	Rania Khanza	* Kisah-kisah teladan Sahabat nabi	20-05-2017	[Signature]		
007	Alga Husna	obat wajib Apotek	28-03-17	[Signature]	28-3-17	[Signature]
008	Naraida Patricia Phare	obat wajib Apotek	28-03-17	[Signature]		
009	SRI LESTARI	Ca Tahun Hijabers	12-03-17	[Signature]		

Gambar 7. Buku data peminjaman buku perpustakaan

NO	TANGGAL	NAMA	ALAMAT	KESAN & PESAN	TANDA TANGAN
01	14 Mei 2015	Wijayanti	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
02	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
03	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
04	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
05	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
06	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
07	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
08	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
09	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
10	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
11	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
12	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
13	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
14	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
15	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
16	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
17	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
18	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
19	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]
20	14 Mei 2015	Fitri Purwati	Plumbon Tempel Plumbon Tempel		[Signature]

Gambar 8. Buku data pengunjung perpustakaan



Gambar 9. Wawancara dengan informan



Gambar 10. Wawancara dengan informan



Gambar 11. Kegiatan warga di kompleks Perpustakaan Asmaina



Gambar 12. Aktivitas anak di dalam Perpustakaan Asmaina



Gambar 13. Aktivitas anak di luar perpustakaan



Gambar 14. Dokumentasi Desa Plumbon sebagai Rintisan Desa Gemar Membaca